

**STRATEGI MAHASANTRI MA`HAD AL-JAMI`AH
IAIN CURUP DALAM MENAMBAH DAN MENJAGA
KUALITAS HAFALAN AL-QUR`AN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**YESI DANIATI
NIM. 22531159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2026

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Sidang Skripsi

Kepada
Yth. Ketua Program Studi PAI
Di-
Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

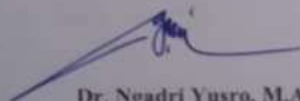
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Yesi Daniati Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Strategi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

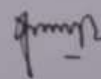
Curup, 25 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 196902061995031001

Pembimbing II



Hazuar, MA
NIP. 198612312015031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Strategi Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya

Curup, 25 Februari 2026


METERA
TEMPEL
DSANK171428153
Yesi Daniati

NIM. 22531159



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Tulp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **304/In.34/FT/PP.00.9/03/2026**

Nama : **Yesi Daniati**
NIM : **22531159**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Quran**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

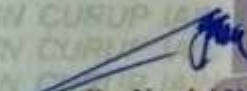
Hari/Tanggal : **Kamis, 05 Maret 2026**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

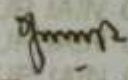
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam

TIM PENGUJI

Ketua,

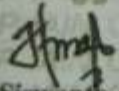
Sekretaris,

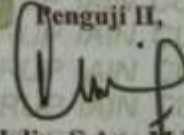

Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001


Hazuar, MA
NIP. 19861231 201503 1 002


Penguji I,

Penguji II,


Siswanto, M.Pd.I
NIP. 19840723 200321 1 009


Cikdin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19701211 200003 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

(Innallāha jamīlun yuhibbul jamāl)

“Sesungguhnya Allah itu Indah dan mencintai keindahan”. (H/R. Imam Muslim)

Maka kujadikan skripsi ini sebagai seni pengabdian, diukir dengan sabar dan dihiasi dengan syukur.

.....

Pecinta seni berkarakter religi

(Yesi DA)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Mahasantri *Ma`Had Al-Jami`Ah* IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, sosok pendidik sejati yang membawa cahaya ilmu bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

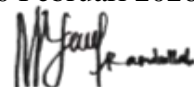
1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II

4. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Prof. Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Dr. Bakti Komala Sari, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
9. Bapak Dr. Mirzon Daheri, MA. Pd.I, selaku Pembimbing Akademik
10. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ustadz Hazuar, MA, selaku pembimbing II.
11. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam dan dapat menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

20 Februari 2026



Yesi Daniati

22531159

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil`amin. Segala puji dan syukur saya persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan yang menguasai seluruh alam semesta, atas segala limpahan rahmat, kekuatan, ketabahan, dan pertolongan yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk diriku sendiri. Terima kasih telah berjuang melewati lelah, keraguan, dan kejenuhan hingga akhirnya telah sampai pada titik ini. Aku bangga atas keteguhanmu menyelesaikan tugas ini dengan tanggung jawab penuh. Jadikan pencapaian ini pengingat bahwa kamu mampu menaklukkan tantangan apa pun di masa depan.
2. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bak (M. Heffion) tercinta. Terima kasih telah berjuang sendirian menjadi sosok Bak sekaligus Mak bagi kami. Skripsi ini adalah bakti kecilku atas setiap tetes keringat dan doamu. Serta untuk Almh. Mak (Risma Heni), pelita hidupku. Doamu adalah pelindung perjalananku, dan keberhasilan ini adalah persembahan rindu terdalamku. Semoga Allah mempersatukan kita kembali di surga-Nya nanti, Aamiin.
3. Teristimewa juga untuk Almh. Nenekku (Siti Ramlan), terima kasih atas ketulusanmu menemaniku, mengkhawatirkanku, dan menyayangiku sampai akhir hayatmu. Walau ragamu tak lagi bersamaku, tetapi kenangan bersamamu adalah harta paling berharga bagiku. Semoga Allah memberikan tempat terindah untukmu, Aamiin.
4. Untuk Kakak pertamaku Dang (Nado Rojenson), Ayuk Iparku (Oktavia Nitami) dan Kakak Keduaku Dang (Adio Robinson), Ayuk Iparku (Lola

Lesmita Dewi). Terima kasih telah menjadi pelindung dan penyemangat saat aku hampir menyerah. Keberhasilan ini adalah persembahan kecil atas segala doa dan kasih sayang kalian yang tak pernah putus. Aku bangga dan bahagia menjadi adik kalian.

5. Untuk keluarga besarku yang sangat aku sayangi, terima kasih untuk (Wak Arna, Wak Jamal, Wak Wek, dan Wak Anhar), (Bak Cik Tini dan Mak Cik Ses), (Bibi Sus dan Tamang Sap), Kakak Sepupuku (Uni Tenti Yoseva dan Dang Ade Akbar As), Adik Sepupuku (Rizky Novrian Basri, Yoga Septa Dwinata, Mano Deansi dan Nasika Deansi), serta keponakanku (Muhammad Iqbal Rifaldo, Muhammad Izzan Rinaldo, dan Reyshaka Ezra Robinson). Terima kasih atas doa-doa tulus yang selalu kalian langitkan untuk keberhasilanku. Sebagai bagian dari keluarga ini, aku merasa sangat bersyukur karena selalu memiliki tempat untuk pulang dan merasa sangat disayangi. Dukungan, perhatian, dan kasih sayang dari kalian semua adalah energi yang luar biasa bagi saya. Keberhasilan ini adalah kebahagiaan untuk kita bersama.
6. Untuk saudariku (Wo Indah Juwita). Terima kasih karena selalu ada dan menyempatkan waktu untuk menyemangatiku di titik terlelah. Nasihat, arahan, dan kepercayaan Wo adalah kekuatan luar biasa bagiku. Terima kasih telah menjadi bagian penting yang selalu mendukung langkahku dengan kasih sayang. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan untuk Wo. Aku menyayangimu.
7. Untuk sahabat-sahabatku Cute Girls (Tria Dian Ramadhayanti, Tri Sarwenda, dan Tri Wulandari). Terima kasih telah menggandeng tanganku di saat dunia

terasa berat. Canda tawa dan dukungan kalian adalah alasan aku tidak jatuh sendirian. Dan untuk dirimu, terima kasih atas waktu dan kepedulianmu yang tak pernah surut di tengah kesibukanmu. Kamu adalah sandaran yang membuatku merasa tidak berjuang sendirian. Keberhasilan ini adalah kebahagiaan kita bersama. Aku sangat menyayangi kalian.

8. Untuk sahabat-sahabatku dari kamar 4 Az-zahra dan di kamar 9 Khadijah. Terima kasih telah memberikan keceriaan, semangat, canda tawa dan mengajarkan arti indahny kebersamaan.
9. Untuk keluarga besar Ma`had Al-jami`ah dan seluruh Ustad Ustadzahku. Terima kasih telah memberikan doa, bimbingan, serta Ilmu yang sangat berharga bagiku. Semoga dari semua kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Aamiin
10. Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah menjadi pelita ilmu dalam perjalanan studi saya. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, serta nilai-nilai keislaman dan akhlak yang telah diajarkan. Semoga setiap butir hikmah yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariyah yang tak terputus.
11. Untuk teman-teman seperjuanganku keluarga besar PAI F angkatan 2022.
12. Untuk Agama, Bangsa dan Negara, serta almamater IAIN Curup kebanggaanku.

20 Februari 2026



Yesi Daniati

22531159

ABSTRAK

Yesi Daniati (22531159), *Strategi Mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan yang dihadapi oleh mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup angkatan 2025 kelompok tahfizh A dalam mempertahankan konsistensi menghafal Al-Qur'an di tengah padatnya jadwal perkuliahan dan banyaknya tugas akademik yang harus dikerjakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi mahasantri dalam menambah hafalan Al-Qur`an, menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an, serta cara manajemen waktu agar tetap konsisten dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 10 orang mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup angkatan 2025 kelompok tahfizh A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi menambah hafalan Al-Qur`an dilakukan dengan Mahasantri menggabungkan aspek spiritual dan teknis secara bersamaan. Secara spiritual: niat yang tulus karena Allah SWT dan motivasi untuk membahagiakan orang tua. Dari segi teknis: melakukan pengulangan ayat sebanyak 20 kali, menggunakan satu jenis mushaf yang sama, mematikan handphone saat sedang menghafal Al-Qur`an. (2) Strategi menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an: hafalan diuji secara mandiri dengan cara membacanya saat melaksanakan shalat. Sedangkan secara sosial: memanfaatkan lingkungan asrama dengan saling menyimak hafalan bersama teman sesama penghafal Al-Qur`an, menyetorkannya kepada ustadz / ustadzah, menjaga ketakwaan dan menghindari kemaksiatan. (3) Manajemen waktu dilakukan Mahasantri agar tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an: seperti setelah shalat Tahajud, setelah shalat Subuh, setelah shalat Maghrib, dan sebelum tidur. Rasa tanggung jawab pribadi mendorong mereka untuk segera mengganti target hafalan yang tertunda di lain waktu agar tidak menumpuk.

Kata kunci: *Strategi mahasantri, menghafal Al-Qur`an, kualitas hafalan, manajemen waktu.*

ABSTRACT

Yesi Daniati (22531159), Strategies of Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Students in Increasing and Maintaining the Quality of Al-Qur'an Memorization, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, IAIN Curup, Faculty of Tarbiyah, 2026.

This research is motivated by the challenges faced by the 2025 cohort of Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup students in Tahfizh Group A. They struggle to maintain consistency in memorizing the Al-Qur'an amidst a dense lecture schedule and numerous academic assignments. The purpose of this study is to identify the strategies used by students to increase their Al-Qur'an memorization, maintain the quality of their memorization, and manage their time to remain consistent.

The research method used is field research with a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were 10 students of Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, class of 2025, Tahfizh Group A. Data collection techniques included participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis utilized the Miles and Huberman model, which involves data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: (1) Strategies for increasing Al-Qur'an memorization involve a combination of spiritual and technical aspects. Spiritually, it includes sincere intentions for the sake of Allah SWT and the motivation to make parents happy. Technically, it involves repeating verses 20 times, using the same Mushaf (copy of the Qur'an), and turning off mobile phones during memorization. (2) Strategies for maintaining the quality of memorization: Memorization is tested independently by reciting it during prayers. Socially, students utilize the dormitory environment by reciting to fellow peers, depositing (setoran) their memorization to the *Ustadz/Ustadzah*, maintaining piety, and avoiding disobedience to God. (3) Time management is practiced by students to remain consistent, such as after Tahajjud, Fajr, and Maghrib prayers, as well as before bed. A sense of personal responsibility drives them to immediately catch up on delayed memorization targets to prevent them from piling up.

Keywords: *Student strategies, Al-Qur'an memorization, memorization quality, time management.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Fokus penelitian	7
C. Batasan masalah	7
D. Pertanyaan penelitian	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Strategi dalam menambah hafalan Al-Qur`an	11
1. Pengertian strategi	11
2. Menghafal Al-Qur`an	17
b. Pengertian Al-Qur`an	20
3. Strategi menambah hafalan Al-Qur`an	24
B. Strategi menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an	25
C. Cara manajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an	27
D. Penelitian relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Subjek penelitian	33
C. Sumber data	34

D. Teknik pengumpulan data	34
E. Teknik analisis data.....	37
F. Keabsahan data.....	39
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Kondisi Objektif Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.....	41
1. Sejarah singkat berdirinya Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup	41
2. Dasar hukum dan fungsi.....	42
3. Visi, Misi, Motto	43
4. Tujuan Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.....	44
5. Manajemen pengelolaan	44
6. Program dan kegiatan	45
7. Jadwal harian	48
8. Dewan pengajar Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup	50
B. Temuan hasil penelitian.....	52
1. Strategi Mahasantri <i>Ma`had Al-Jami`ah</i> IAIN Curup dalam menambah hafalan Al-Qur`an	52
2. Strategi Mahasantri <i>Ma`had Al-Jami`ah</i> IAIN Curup dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an.....	57
3. Cara Mahasantri memanajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an.....	59
C. Pembahasan	62
1. Strategi Mahasantri <i>Ma`had Al-Jami`ah</i> IAIN Curup dalam menambah hafalan Al-Qur`an	62
2. Strategi Mahasantri <i>Ma`had Al-Jami`ah</i> IAIN Curup dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an.....	66
3. Cara Mahasantri <i>Ma`had Al-Jami`ah</i> IAIN Curup memanajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program dan kegiatan Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.....	45
Tabel 4.2 Jadwal harian Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam kehidupan umat Islam, kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman utama dalam beragama, beribadah, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berisi petunjuk, hukum, dan ajaran moral untuk umat manusia. Dalam kedudukannya sebagai sumber petunjuk (*Hudan*) Al-Qur'an bukan hanya memuat ajaran-ajaran agama dalam aspek moral dan spiritual yang terbatas, seperti aqidah, ibadah dan akhlak melainkan juga memuat aspek-aspek kehidupan dalam cakupannya yang luas, terutama yang terkait dengan prinsip-prinsip dasar bagi penataan kehidupan manusia.¹

Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, merupakan anugerah terbesar bagi umat islam karena kandungannya sangat kaya akan makna dan kedalaman pendidikan yang sangat berguna bagi kehidupan. Abudin menyatakan bahwa, Al-Qur'an yang dinuzulkan melalui perantara malaikat Jibril As, keberadaannya memberikan dampak yang signifikan sehingga melahirkan beragam konsep pendidikan yang sangat berguna dalam kehidupan.² Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2] : 2

¹ Muaddyl Akhyar dkk., Studi Analisis Tafsir Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Kebudayaan*, Volume 10, No. 1 February 2024, Hal. 39

² Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01 2020, Hal. 36

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.³ (QS. Al-Baqarah [2] : 2)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang kebenarannya tidak perlu diragukan karena berasal langsung dari Allah SWT. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk hidup yang memberi arah dan pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan, baik dalam hal keimanan, ibadah, maupun akhlak. Namun, petunjuk tersebut akan benar-benar bermanfaat bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu mereka yang beriman, taat kepada perintah Allah, dan berusaha menjauhi larangan-Nya. Dengan ketakwaan, hati seseorang menjadi terbuka untuk menerima kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kitab suci Islam yang mengatur aspek kehidupan manusia, termasuk hukum Islam. Sebagai sumber hukum utama, Al-Qur'an memberi pedoman universal, mencakup prinsip moral, spiritual, dan legal. Al-Qur'an dipandang sebagai kitab suci, sumber inspirasi, pedoman, dan solusi bagi umat Islam.⁴

Menghafal Al-Qur'an bagi umat islam adalah *fardhu kifayah*. Artinya tidak semua orang diwajibkan menghafal, kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan beberapa orang yang telah diberi kemampuan untuk menghafalnya. Penghafal Al-

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan al-Jumanatul Ali: Seuntai Mutiara Luhur*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2017)

⁴ Siti Naila Aziba Dkk., Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an Sebagai Landasan Utama Dalam Sistem Hukum Islam, *Islamic Education Journal*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2025, Hal. 20

Qur'an termasuk orang-orang yang telah dipilih oleh Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an.⁵ Allah jamin kemudahan bagi penghafal Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Qamar [54]

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?''*.⁶ (QS. Al-Qamar: 22)

Ayat tersebut telah menjelaskan bahwa Allah subhanahu wata'ala telah memudahkan bagi siapa yang ingin mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. karena menjadi salah satu penghafal Al-Qur'an itu merupakan salah satu pilihan Allah yang dipercayai untuk bisa menghafal serta mengamalkannya. Tidak semua orang yang Allah gerakkan hatinya untuk ingin menghafal serta mengamalkan firman-Nya. Jika kamu merupakan salah satu dari keluarga Allah yang Allah pilih untuk menghafal serta mengamalkan firman-Nya maka itu adalah anugerah yang wajib untuk disyukuri. Nabi Muhammad Shallallahu `alaihi wasallam bersabda:⁷

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِهِ، أَلَيْسَ وَالِدَاهُ تَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بَيْتِ الدُّنْيَا، فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهِدَا

⁵ Abd. Hamid Wahid dan Salimatun Naviyah, Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat, *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 17, No. 1, 2021, Hal. 132.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan al-Jumanatul Ali: Seuntai Mutiara Luhur*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2017)

⁷ *Ibid.*

Artinya: "Barangsiapa membaca al-Quran dan mengamalkan isinya, maka ia akan memakaikan sebuah mahkota di hari kiamat kepada kedua orangtuanya. Cahayanya lebih baik dari cahaya matahari yang menerangi rumah-rumah di dunia. Seandainya cahaya itu ada di dalamnya, lantas bagaimana menurutmu dengan orang yang mengamalkannya". (HR. Abu Dawud dan Ahmad).⁸

Para ulama dan ahli tafsir sepakat bahwa salah satu cara utama Allah memelihara kemurnian Al-Qur'an adalah melalui hafalan para individu. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, seorang mufasir terkemuka, menjelaskan bahwa QS. Al-Hijr [15] : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Adz-Dzikr (Al-Qur'an), dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.⁹ (Q.S. Al-Hijr [15] : 9)

Ayat tersebut tidak hanya berarti penjagaan secara tertulis, tetapi juga melalui hati para penghafal. Mereka adalah "penjaga hidup" yang memastikan Al-Qur'an tetap terjaga dari distorsi. Keberadaan *huffadz* (para penghafal Al-Qur'an) dari masa Nabi Muhammad SAW hingga saat ini adalah bukti nyata dari mekanisme penjagaan ilahi.¹⁰

Di tengah padatnya aktivitas perkuliahan dan tumpukan tugas akademik yang seakan tiada henti, para mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tetap

⁸ Imam al-Ajurri, *Akhlaq Orang Berilmu Dan Ahli Qur'an*. Terj. Khalifurrahman Fath, dkk., (Tangerang Selatan: Alifia Books, 2018), Hal. 140-141

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan al-Jumanatul Ali: Seuntai Mutiara Luhur*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2017)

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. 15 (Bandung: Mizan, 2016), hal. 78.

berjuang untuk tetap melaksanakan amanah besar mereka sebagai penghafal Al-Qur`an. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mahasantri baru yang masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan baru, ritme belajar di bangku kuliah, serta tanggung jawab akademik yang jauh lebih kompleks dibandingkan saat mereka menempuh pendidikan sebelumnya. Meski begitu, semangat untuk menjaga dan menambah hafalan Al-Qur`an tetap menyala di tengah kesibukan yang luar biasa. Mereka harus bisa membagi waktu antara kuliah, mengerjakan tugas, kegiatan Ma'had, hingga muroja'ah dan setoran hafalan. Tidak jarang, waktu istirahat atau malam hari dijadikan momen untuk kembali membuka mushaf, mengulang-ulang ayat agar hafalan tidak hilang dari ingatan.

Kegiatan belajar malam menjadi kegiatan rutin bagi mahasantri dalam meningkatkan dan mengulang hafalan Al-Qur'an agar terus terjaga. Biasanya mahasantri menyetorkan hafalan Al-Qur`annya kepada ustad ustadzah, terutama bagi kelompok *Tahfizh* yang sudah masuk ke kategori kelompok tahfizh tingkat tinggi, terutama kelompok khusus dan tahfizh A yang sudah diwajibkan untuk menyetorkan hafalan setiap pertemuan dan ada juga waktu tertentu untuk memuroja`ahkan hafalan kepada ustad ustadzah pada kegiatan belajar malam di *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup. Dalam kondisi seperti ini, dibutuhkan strategi yang tepat dan terukur agar hafalan tidak hanya bertambah, tetapi juga terjaga kualitasnya.

Mahasantri yang baru masuk asrama akan di tes bacaan Al-Qur`annya oleh Ustad / Ustadzah. Mahasantri yang sudah lancar membaca Al-Qur`an, makhrijul

hurufnya benar, dan tajwidnya juga sudah benar, serta sudah mempunyai hafalan Al-Qur`an maka akan di kelompokkan pada kelompok tahfiz A. Kelompok tahfiz A merupakan kelompok tingkat tinggi dalam satu angkatan / semester. Kelompok yang paling tinggi dari kelompok Tahfiz A adalah kelompok khusus yang di mana dalam satu kelompok merupakan dari gabungan semua semester, maksudnya adalah ada yang semester 2, 4, 6, maupun 8. Mahasantri yang sudah dipilih masuk ke kelompok khusus tersebut adalah mahasantri yang sudah mempunyai banyak hafalan, rata-rata sudah hafal 5 juz bahkan ada yang sudah hafal 30 juz. Sedangkan kelompok tahfiz A tersebut merupakan kelompok tingkat paling tinggi dalam satu kelompok saja.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji strategi-strategi yang diterapkan oleh mahasantri dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan mereka. Karena, mereka sudah mempunyai hafalan dan sudah lancar dalam membaca Al-Qur`an maka peneliti tertarik untuk mengkaji atau lebih mendalami lagi mengenai strategi yang diterapkan oleh mahasantri dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an supaya dapat menjadi pedoman serta motivasi bagi sesama penghafal Al-Qur`an di tengah kesibukan jadwal kuliah yang padat dan tumpukan tugas-tugas yang banyak. Menjaga kualitas hafalan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keistiqomahan mereka dalam mengulang hafalan yang sudah dihafal. Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai strategi apa yang digunakan mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an mereka agar tetap bertahan meskipun mereka dihadapkan dengan

jadwal kuliah yang padat dan dihadapi juga dengan tumpukan tugas-tugas yang banyak di setiap matakuliah, sehingga tersusunlah judul yang ingin diteliti yaitu “STRATEGI MAHASANTRI *MA`HAD AL-JAMI`AH* IAIN CURUP DALAM MENAMBAH DAN MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR`AN”.

B. Fokus penelitian

Pada penelitian ini, penulis lebih menekankan pada “Strategi mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Fokus penelitian ini adalah strategi mahasantri dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an, adapun yang menjadi subjek penelitian adalah mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup angkatan 2025 kelompok / kelas *tahfizh* A berjumlah 10 orang dalam satu kelompok yang sudah memiliki hafalan 1 juz dan paling banyak berjumlah 3 juz.

C. Batasan masalah

Untuk menghindari persepsi tentang masalah penelitian, diperlukan batasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “**Strategi mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an**”.

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah/*ziyadah* hafalan Al-Qur`an?

2. Bagaimana strategi mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara mahasantri manajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup dalam menambah/*ziyadah* hafalan Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui strategi mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui cara mahasantri manajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

a) Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan teori pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dan strategi peningkatan serta penjagaan kualitas hafalan Al-Qur'an.

b) Penguatan konsep dan teori tahfizh Al-Qur'an

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat konsep dan teori mengenai metode, strategi, dan pendekatan dalam menambah serta menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an yang relevan dengan konteks *Ma'had Al-Jami'ah* di perguruan tinggi.

c) Referensi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam kajian terkait tahfizh Al-Qur'an, khususnya dalam memahami strategi yang efektif berdasarkan kajian ilmiah.

d) Landasan bagi penelitian selanjutnya

Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi dasar konseptual bagi penelitian-penelitian berikutnya yang membahas strategi pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam konteks peningkatan kualitas hafalan di lingkungan pendidikan Islam.

2. Secara praktis

a) Bagi mahasantri

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan strategi pribadi yang lebih efektif dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an mereka.

b) Bagi *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi dan menerapkan strategi inovatif untuk menjaga serta meningkatkan kualitas hafalan mahasantri sekaligus memberikan panduan praktis bagi mahasantri dalam mengembangkan kemandirian mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait

strategi peningkatan dan penjagaan kualitas hafalan Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi.

d) Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat berkontribusi positif bagi masyarakat yang tertarik pada pendidikan Al-Qur'an, terutama dalam mencetak generasi penghafal berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi dalam menambah hafalan Al-Qur`an

1. Pengertian strategi

Secara umum, strategi dapat dipahami sebagai suatu rencana komprehensif yang dirancang untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Ini melibatkan penentuan arah jangka panjang, alokasi sumber daya, dan identifikasi tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan kemampuan yang dimiliki. Strategi bukanlah sekadar serangkaian taktik, melainkan sebuah kerangka berpikir yang memandu setiap keputusan dan tindakan. Menurut Michael Porter, seorang ahli strategi terkemuka, strategi adalah penciptaan posisi yang unik dan berharga yang melibatkan serangkaian aktivitas yang berbeda dari pesaing.¹

Ini dapat disimpulkan bahwa strategi itu harus fokus pada bagaimana sebuah organisasi atau individu dapat menciptakan nilai yang berbeda dan berkelanjutan di pasarnya atau dalam lingkup kegiatannya.

Strategi adalah cara atau pola yang direncanakan sebelum melakukan tindakan. Strategi menghafal Al-Qur`an adalah cara efektif menghafal, syarat, dan menjaga hafalan. Strategi adalah taktik untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah unsur penting dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Semua aktivitas pembelajaran melibatkan strategi sebagai

¹ Wibowo Agustinus, *Transformasi Digital dan Strategi Organisasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), Hal. 70-75.

perancangan untuk mencapai target melalui tahapan tertentu. Dalam tahfizh Al-Qur'an, strategi didefinisikan sebagai motif umum untuk menghafal Al-Qur'an guna mencapai target yang telah ditetapkan.²

Strategi adalah rangkaian pendekatan atau kaidah untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan tenaga, waktu, dan sumberdaya secara optimal. Strategi adalah kegiatan terencana, terukur, dan terstruktur untuk mencapai tujuan. Rancangan strategi diharapkan membawa santri mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³

Jadi, dari penjelasan di atas istilah yang sama dengan strategi adalah:

a. Pendekatan

Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Pembelajaran aktif menggunakan pendekatan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang bersifat umum, mewadahi, menginspirasi, dan melatari metode dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan adalah sudut pandang guru tentang proses pembelajaran yang bersifat umum, mewadahi, menguatkan, menginspirasi, dan melatari metode dengan cakupan teoritis tertentu.⁴

² Junita Arini dan Winda Wahyu Widawarsih, Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.17 No.02, (2021), hal. 175

³ Alfian Nurul Khoirulloh, Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten, *Innovative Education Journal*, Vol. 5 No. 2, 2023, Hal. 865

⁴ Delfina Laura Malika, dkk., *Perbedaan Model Metode Strategi Pendekatan Teknik Dan Taktik Dalam Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sdn Poris Pelawad 5 Kota Tangerang*, 2025, hal. 1108

Roy Killen menyebut dua pendekatan pembelajaran: berpusat pada guru dan berpusat pada siswa. Pendekatan berpusat pada guru ditentukan sepenuhnya oleh guru. Siswa hanya mengikuti petunjuk guru. Mereka hampir tidak bisa beraktivitas sesuai minat. Sebaliknya, dalam pendekatan siswa, manajemen ditentukan siswa. Mereka memiliki kesempatan untuk beraktivitas sesuai minat.⁵

Pendekatan guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, deduktif, atau ekspositori. Peran guru penting dalam pemilihan materi dan proses pembelajaran. Pendekatan siswa menurunkan pembelajaran discovery, inkuiri, dan strategi induktif, yakni pembelajaran berpusat pada siswa.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang atau titik tolak dalam memahami terjadinya proses pembelajaran yang bersifat umum dan menjadi dasar bagi pemilihan strategi serta metode pembelajaran. Pendekatan ini berfungsi mewadahi, menginspirasi, dan melatari pelaksanaan pembelajaran dengan landasan teoretis tertentu. Menurut Roy Killen, terdapat dua pendekatan utama dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menempatkan guru sebagai pengendali utama dalam pengelolaan pembelajaran, sementara siswa berperan pasif mengikuti arahan guru. Sebaliknya, pendekatan yang berpusat pada siswa memberikan ruang yang

⁵ Raja Lottung Siregar, Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2021, Hal. 41

⁶ *Ibid.*

lebih luas bagi siswa untuk aktif, mandiri, dan belajar sesuai minat serta kebutuhannya. Perbedaan pendekatan tersebut berdampak pada strategi pembelajaran yang digunakan, di mana pendekatan berpusat pada guru melahirkan strategi pembelajaran langsung dan *ekspositori* (penjelasan), sedangkan pendekatan berpusat pada siswa melahirkan strategi *discovery* (penemuan), *inkuiri* (penyelidikan), dan pembelajaran *induktif* (umum) yang menekankan keaktifan siswa.

b. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, gabungan kata *meta* (melalui, mengikuti, sesudah) dan *hodos* (jalan, cara). Dalam bahasa Jerman, metode dari akar kata *methodica* (ajaran tentang metode). Dalam bahasa Arab, metode disebut *thariq* atau *thariqah* (jalan atau cara).⁷

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun ke dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai optimal.

Metode merealisasikan strategi yang ditetapkan, metode dalam sistem pembelajaran sangat penting, Keberhasilan strategi tergantung cara guru menggunakan metode, karena strategi diimplementasikan melalui metode.⁸

Metode mengajar diklasifikasikan menjadi dua bagian: konvensional dan konvensional. Konvensional adalah metode tradisional yang umum digunakan guru, sedangkan konvensional adalah metode baru yang belum

⁷ Aliyudin, Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, 2021, Hal. 101

⁸ Fadhlina Harisnur Dan Suriana, Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar, *Journal Of Primary Education*, Vol 3 No 1, (2022), Hal. 28

umum, seperti metode modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, dan machine program, yang dikembangkan di sekolah dengan fasilitas lengkap.⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang digunakan untuk melaksanakan suatu rencana agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran, metode memiliki peran yang sangat penting karena keberhasilan strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menerapkan metode tersebut. Metode mengajar secara umum terbagi menjadi metode konvensional yang bersifat *tradisional* dan sering digunakan, serta metode *inkonvensional* yang lebih modern, berkembang sesuai kebutuhan, dan biasanya diterapkan di sekolah yang memiliki fasilitas pendukung yang memadai.

c. Teknik

Dalam KBBI, teknik adalah pengetahuan dan kepandaian dalam seni. Menurut Gerlach dan Ely, teknik adalah alat untuk mengarahkan kegiatan siswa ke tujuan¹⁰

Teknik adalah cara yang dilakukan guru dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya guru menggunakan metode ceramah, jadi cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, sebelum guru menerapkan metode ceramah tersebut sebaiknya memerhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, mulai dari materi yang ingin

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 21

disampaikan atau melihat kondisi peserta didik, Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik merupakan cara atau langkah yang digunakan guru untuk menerapkan suatu metode pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Teknik berkaitan dengan keterampilan, alat, atau media yang dipilih guru sesuai dengan kondisi materi dan peserta didik. Oleh karena itu, dalam satu metode yang sama, guru dapat menggunakan berbagai teknik yang berbeda agar proses pembelajaran menjadi lebih sesuai, menarik, dan optimal.

d. Taktik

Taktik adalah gaya individu dalam melaksanakan teknik tertentu. Meski dua orang menggunakan metode ceramah sama, mereka melakukannya berbeda, seperti dalam taktik ilustrasi atau gaya bahasa agar materi mudah dipahami.¹²

Jadi dapat dipahami bahwa taktik merupakan penerapan teknik atau metode pembelajaran yang bersifat individual dan khas bagi setiap pengajar. Meskipun beberapa orang menggunakan metode yang sama, masing-masing akan memiliki gaya berbeda seperti variasi dalam penggunaan ilustrasi atau

¹¹ Delfina Laura Malika, dkk., *Perbedaan Model Metode Strategi Pendekatan Teknik Dan Taktik Dalam Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sdn Poris Pelawad 5 Kota Tangerang*, 2025, hal. 1108

¹² Raja Lottung Siregar, *Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2021, Hal. 73-74

pemilihan gaya bahasa agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan karakter pribadi sang pengajar.

2. Menghafal Al-Qur`an

a. Pengertian menghafal

Kata *tahfizh* berasal dari kosa kata bahasa arab. Merupakan bentuk *masdar ghoir mim* dari kata **حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا** (*haffadza – yuhaffidzu – tahfiizh*) yang artinya “menghafalkan”. Sedangkan pengertian menghafal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berusaha menyerapkan kedalam fikiran agar selalu ingat dan dilakukan dengan bersungguh-sungguh.¹³

Tahfizh adalah mengulang ayat Al-Qur`an hingga hafal di luar kepala dengan bimbingan hafizh. Menghafal membuat jiwa dan otak menyerap ayat-ayat Al-Qur`an yang diulang banyak.¹⁴

Menghafal Al-Qur`an bukan sekadar aktivitas mengingat kata demi kata, melainkan sebuah upaya menjaga bekal akhirat yang paling utama. Itulah sebabnya banyak orang bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk mencapainya. Hal ini dikarenakan Al-Qur`an sebagai firman Allah yang mana setiap hurufnya membawa keberkahan dan dapat memberikan pertolongan atau syafaat bagi pembacanya di hari kiamat kelak. Lebih dari

¹³ Azhari fathurrahman, Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al -Qur`an Pada Pondok Pesantren, *jurnal Pendidikan Islam dan Isu - isu Sosial*, Volume 20 No 1, (2022), Hal. 83

¹⁴ Yosi hosmi hardiansah, Pelaksanaan Program Tahfidz Qur`an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak, *Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 3, 2023, hal. 7

sekadar kemuliaan di dunia, hafalan tersebut akan menjadi pembela atau syafaat yang nyata bagi pembacanya.¹⁵

Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang diistimewakan oleh Allah, karena ia orang-orang yang terpilih untuk menjaga *keoutentikan* (keistimewaan) Al-Qur'an, Allah menjelaskan bahwa umat yang diberi Al-Qur'an terbagi menjadi tiga golongan yaitu yang lalai, yang pertengahan, dan yang paling taat semuanya merupakan karunia besar dari Allah.¹⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam dalam QS. Fathir [35] : 32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: “Kemudian, Kitab Suci itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Lalu, di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Itulah (dianugerahkannya) kitab suci adalah) karunia yang besa”.¹⁷ (QS. Fathir [35] : 32)

Dalam hadits disebutkan: Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka ia akan mendapatkan satu kebaikan, lalu satu kebaikan itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku

¹⁵ Sri Wahyuni Machmud, dkk., Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan AlQur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo, *Journal of Islamic Education*, Volume 03 Nomor 01, 2021, hal. 5

¹⁶ Binti Khabibatur Rohmah Al Arifah Dan Robitoh Widi Astuti, Fenomena Living Qur'an: Tahfidz Qur'an Di Pesantren Subulussalam Plosokandang Tulungagung, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 5 No. 1, 2025, Hal. 208

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan al-Jumanatul Ali: Seuntai Mutiara Luhur*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2017)

tidak mengatakan *ل* itu satu huruf, tetapi *ا* (Alif) satu huruf, *ل* (Lām) satu huruf dan *م* (Mīm) satu huruf". Hadits ini menjelaskan bahwa setiap huruf dalam Al-Qur'an memiliki nilai pahala tersendiri di sisi Allah. Jadi, ketika seseorang membaca Al-Qur'an, pahala yang diperoleh tidak dihitung per kata atau per ayat saja, melainkan per huruf yang dibaca. Hal ini menunjukkan betapa besarnya keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an, karena semakin banyak huruf yang dibaca dan diulang, semakin besar pula pahala yang didapatkan, meskipun pembacanya belum memahami seluruh maknanya secara mendalam.¹⁸

Kemuliaan menghafal Al-Qur'an tidak hanya sebatas di dunia saja, tetapi sampai di akhiratpun kemuliaan akan terus terpancar pada para penghafal Al-Qur'an. Tidak hanya itu, bagi orang tua yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an nanti akan diberikan mahkota cahaya dan dipakaikan jubah kemuliaan di akhirat kelak. Keutamaan dan kemuliaan adalah karunia Allah bagi hamba-Nya. Hadits ini seharusnya memotivasi pembaca dan penghafal Al-Qur'an untuk mengkaji, memahami, dan melestarikan hafalannya.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *tahfīzh* Al-Qur'an adalah kegiatan menghafal ayat suci Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh melalui pengulangan bacaan hingga benar-benar melekat dalam ingatan dan

¹⁸ Yusron Masduki, Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an, *Medina-Te Jurnal Studi Islam*, Vol. 18 Nomor 1, 2022, Hal: 21

¹⁹ *Ibid.*

hati. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk mengingat lafaznya saja, tetapi juga menjadi bekal penting untuk kehidupan akhirat. Karena, jika kita hanya membaca اَلِ (Alif) saja itu sudah terhitung pahalanya اَلِ (Alif) satu huruf, لَامِ (Lām) satu huruf dan مِيمِ (Mīm) satu huruf. Dan itu menunjukkan betapa besarnya keutamaan membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya. Tidak hanya itu, Al-Qur'an akan memberi pertolongan dan syafaat bagi para penghafalnya. Seorang hafidz Al-Qur'an merupakan orang yang dipilih oleh Allah untuk menjaga firman-Nya karena tidak semua orang bisa mendapatkan anugerah tersebut untuk bisa menjadi seorang penghafal Al-Qur'an sehingga kedudukannya sangat mulia di sisi Allah. Selain itu, kemuliaan tersebut juga akan didapatkan oleh kedua orang tuanya yang nantinya akan diberikan mahkota cahaya dan dipakaikan jubah kemuliaan di akhirat kelak sebagai balasan atas peran dan doa mereka.

b. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an etimologinya dari bahasa Arab mashdar kata قُرْآنًا - يُقْرَأُ - قَرَأَ (qara'a - yaqra'u - qur'an) berarti "bacaan". Beberapa ulama berpendapat lafazh Al-Qur'an bukan musytak dari qara'a, tetapi isim alam untuk kitab mulia, seperti Taurat dan Injil. Penamaan ini khusus untuk Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.²⁰

²⁰ Muhammad Yasir Dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, Asa Riau (CV. Asa Riau), 2016, Hal. 1

Para ulama berbeda pendapat tentang kata Al-Qur`an dari segi *isytiqaqnya* sebagai berikut.²¹

- a) Qur'an adalah bentuk masdar dari *qara'a*, dengan demikian, kata Qur'an berarti "bacaan". Kemudian kata ini selanjutnya berarti kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. Pendapat ini berdasarkan firman Allah SWT dalam QS. Al-Qiyamah: 18 yang Artinya: "*Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya*".
- b) Qur'an adalah kata sifat dari *al-qar'u* yang bermakna *al-jam'u* (kumpulan). Selanjutnya digunakan sebagai salah satu nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Al-Qur'an terdiri dari sekumpulan surah dan ayat, memuat kisah-kisah, perintah dan larangan, dan juga karena Al-Qur'an mengumpulkan inti sari dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.
- c) Kata Al-Qur'an adalah nama khusus untuk kitab suci umat Islam. Pendapat ini dari Imam Syafi'i, yang berargumen Al-Qur'an adalah ma'rifah, bukan dari *qara'a*, melainkan nama kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Istilah ini tidak bersumber dari *qara'a*; jika ya, setiap bacaan bisa dianggap Al-Qur'an.
- d) Abu Syuhbah berpendapat bahwa pendapat pertama, Al-Qur'an adalah masdar dari *qara'a*, yang paling tepat.

²¹ Dicky Syahfrizal, Mukjizat Rasulullah Berupaal – Qur'an (Studi Ijaz Al – Qur'an), *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* , Volume. 2, No. 5, 2024, Hal. 78-79

*Al-Qur'an adalah "firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, memiliki kemukjizatan, dibaca sebagai ibadah, diriwayatkan mutawatir, tertulis dalam mushaf, dimulai dengan al-Fatihah dan diakhiri dengan an-Nas"*²²

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia bukan hanya umat Islam semata melainkan manusia yang tidak mengakui Allah sebagai Tuhan dan Al-Qur'an sebagai kitab Allah sekalipun tetap Allah ingatkan, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ibrahim : 1 yang artinya "*Alif laam raa (ini adalah kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji*". (QS. Ibrahim: 1)²³

Al-Qur'an terdiri dari 114 surah. Buku "al-Burhan fi ulum Al-Qur'an" menjelaskan bahwa surah Makiyah ada 85, sedangkan surah Madaniyah ada 29. Kriteria yang dijelaskan adalah sebagai berikut:²⁴

1) Dilihat berdasarkan tempat turunnya

Makiyyah adalah ayat yang diturunkan di Makkah, meski setelah hijrah, sedangkan madaniyyah diturunkan di Madinah. Makiyyah mencakup semua surat atau ayat dari Makkah, sedangkan Madaniyyah

²² *Ibid.*

²³ Rafia Arcanita, program Ma'had al-jami'ah iain curup: solusi mengatasi rendahnya kemampuan mahasiswa membaca al-qur'an, jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan, volume 1, no 19, 2021, hal: 14

²⁴ Hakmi Hidayat, dkk., Makiyah dan Madaniyah : Pengertian, Karakteristik dan Pembagiannya Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, vol. 1 no. 4, 2024, hal. 338-339

dari Madinah. Kelemahan rumusan ini adalah tidak semua ayat dimasukkan dalam Makiyyah atau Madaniyyah, karena ada ayat yang diturunkan di luar Makkah dan Madinah.

2) Dilihat dari segi masa nuzulnya

Surah Makiyyah adalah surah yang diturunkan sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW, meskipun di luar Makkah. Madaniyyah adalah surah yang diturunkan setelah hijrah, meskipun di Makkah.

3) Dilihat dari bahan pembicaraannya

Makkiyah adalah surah yang berisi cerita umat dan Nabi. Madaniyyah adalah surah yang mengandung hukum, syariat, dan aturan sosial, termasuk hudud dan faraid.

4) Dilihat berdasarkan sasaran atau target

Surah Makiyyah ditujukan kepada penduduk Makkah, sedangkan Madaniyyah untuk penduduk Madinah. Para ulama sepakat bahwa ayat atau surah yang dimulai dengan redaksi *يَا أَيُّهَا النَّاسُ* (Wahai manusia) adalah untuk penduduk Makiyyah, karena penduduk Makkah umumnya masih kufur. Sedangkan, redaksi *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا* (Wahai orang-orang yang beriman) yaitu merupakan ciri khas dari surah Madaniyyah karena ditujukan kepada komunitas Muslim yang sudah terbentuk.

Karakteristik surah Makiyyah yang cenderung pendek dengan rima yang kuat memberikan kemudahan dalam proses awal menghafal. Dalam konteks ini, strategi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang digunakan oleh mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melibatkan

metode sima`i, menyetorkan haafalan dengan Ustad / Ustadzah, dan pengulangan. Pemahaman terhadap pembagian fase turunnya ayat ini menjadi dasar untuk menentukan target hafalan, di mana penguatan pada surah-surah Makiyyah seringkali menjadi batu loncatan sebelum beralih ke surah Madaniyyah yang lebih panjang dan kompleks secara hukum.

3. Strategi menambah hafalan Al-Qur`an

Dikutip dari kisah ustadzah yang inspiratif di video Youtube bernama Nabila Abdul Rahim Bayan (Kak Nabila), yang lahir di Makkah, 19 April 1992 yang merupakan seorang *hafizhah* 30 juz sejak usia 17 tahun. Dan ia merupakan salah satu juri di *hafiz* Indonesia sejak tahun 2017-2025 (Sekarang).

Ada beberapa tips menghafal serta menjaga hafalan Al-Qur`an dari ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan, sebagai berikut: Ada beberapa tips menghafal serta menjaga hafalan Al-Qur`an dari ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan, sebagai berikut:²⁵

- 1) Niat karena Allah SWT
- 2) Menghindari perbuatan dosa
- 3) Memilih waktu yang tepat dan menjadwalkan waktu khusus untuk fokus pada Al-Qur`an.
- 4) Mencari partner yang tepat.

²⁵ Pondok IT TV, *Tips Menghafal Al-Qur`an Ala Ustadzah Nabila (Juri Hafidz Indonesia RCTI)*, Youtube, 09 Agustus 2024, <https://youtu.be/8eJnxibgg5k?si=-TLPcZJd3i6DskAa>

Selain dari tips yang diberikan oleh ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan tersebut, ada beberapa tips juga dari peneliti berdasarkan pengalaman pribadi selama mengikuti program *tahfizh* Al-Qur`an, yaitu:

- a) Ulangi membaca ayat satu per satu sebanyak mungkin sampai hafal ayat tersebut tanpa melihat mushaf Al-Qur`an.
- b) Menggunakan satu jenis mushaf, tujuannya supaya posisi atau letak ayat tersebut mudah diingat.
- c) Lebih mudah lagi jika menghafal di lingkungan yang tenang.
- d) Jika sedang menghafal hindari sesuatu yang bisa mengganggu konsentrasi saat menghafal. Contohnya seperti handhphone, laptop, dan lain sebagainya.
- e) Mempunyai target yang harus dicapai.
- f) Mempunyai teman yang selalu semangat atau istiqomah dalam menghafal, karena teman juga membawa pengaruh bagi kita dalam proses menghafal Al-Qur`an.
- g) Mempunyai partner / guru, tujuannya untuk menyetorkan, menyimak atau mengkoreksi hafalan Al-Qur`an.

B. Strategi menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

Dikutip dari “channel YouTube” ustad Adi Hidayat seorang dai, ulama, dan pendidik Islam Indonesia yang sangat populer karena cara dakwahnya mudah dipahami, menguasai ilmu Al-Qur`an, hadits, dan bahasa Arab, serta pendiri *Quantum Akhyar Institute* (QAI).

Ustad Adi Hidayat membagikan beberapa cara untuk menjaga hafalan Al-Qur`an, yaitu:²⁶

a) Niat

Nabi Muhammad SAW. menyampaikan dalam hadits:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
 إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh, Umar bin Khaththab, ia berkata bahwa dirinya pernah mendengar Rasulullah bersabda”:

“Sesungguhnya, amal itu bergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya seseorang hanya akan mendapatkan sesuatu sesuai dengan yang diniatkannya itu. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya maka ia akan mendapat Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin didapatkannya atau wanita yang ingin dinikahinya maka ia akan mendapatkan sesuatu dengan yang ditujunya itu.” (HR. al-Bukhari dan Imam Muslim)²⁷

Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwa semua pekerjaan, aktivitas yang dilakukan itu tergantung pada niat. Dari niat itu

²⁶ Adi Hidayat Official, *Cara Menjaga Kekuatan Hafalan Al-Qur`an – Ustadz Adi Hidayat*, Youtube, 24 Juni 2024, <https://youtu.be/mMKRXFgREY4?si=MibIIW-IyHCnnnm>

²⁷ Musthafa Dieb al-Bugha Dan Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*, (Jakarta: Qisthi Press, 2014), Hal. 9

memberikan dorongan motivasi untuk kita dan dari niat itu pula akan diberikan balasan dari Allah SWT. sesuai dengan niat kita.

b) Meningkatkan motivasi

Contohnya, menuliskan tujuan dari menghafal Al-Qur`an, kemuliaan bagi penghafal Al-Qur`an, dan hal lain yang bisa meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur`an.

c) Meningkatkan taqwa

Contohnya, meningkatkan ibadah (sholat, sunnah, membaca Al-Qur`an, puasa, dan lain-lain) dan meninggalkan maksiat. Karena jika maksiat ditinggalkan, biasanya motivasinya kuat untuk menunaikan kebaikan-kebaikan, termasuk dalam menuntut ilmu. Karena, ilmu itu membantu kita untuk meningkatkan kualitas ibadah, mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan membuat kita menjadi lebih baik.

C. Cara manajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

1. Pengertian manajemen waktu

Manajemen waktu adalah keterampilan mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, dan menggunakan waktu secara efektif. Manajemen waktu adalah kemampuan mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi.²⁸

²⁸ Yuan Xing Grace Hillary Zega Dan Grace Ester Kurniawati, Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 4, No. 1, 2022, Hal. 62

Waktu merupakan bagian dari alam semesta, ketika aktivitas terjadi. Manajemen waktu merupakan seni pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap produktivitas dalam memanfaatkan waktu. Manajemen waktu merupakan bagaimana seseorang bekerja secara cerdas dengan membuat waktu menjadi terkendali sehingga terciptanya efektivitas dan efisiensi. Manajemen waktu merupakan bagaimana individu dapat memprioritaskan yang lebih penting dan harus di dahulukan. Beberapa pendapat para ahli mengenai definisi manajemen waktu, yaitu sebagai berikut:²⁹

- a) Menurut Forsyt Manajemen waktu adalah kemampuan individu mengendalikan waktu secara efisien dan produktif. Tidak ada waktu yang terbuang untuk tindakan sia-sia. Tujuan manajemen waktu: menentukan prioritas, menghindari penundaan, mencegah bentrok waktu, dan sebagai evaluasi kerja individu maupun organisasi.
- b) Menurut surur dan Nadhirin Manajemen waktu memiliki aspek-aspek berikut: 1) Penetapan tujuan membantu individu fokus pada sasaran dan merencanakan pekerjaan. 2) Mekanisme manajemen waktu meliputi langkah dari perencanaan hingga evaluasi. 3) Kontrol waktu adalah tahap pengawasan waktu yang direncanakan.
- c) Atkinson menyatakan manajemen waktu mencakup: 1) Tujuan, fokus pada rencana yang ingin dicapai. 2) Prioritas, kerjakan yang penting terlebih dahulu. 3) Jadwal, merupakan kegiatan Atur waktu agar tidak

²⁹ Devi Sulastri, Dkk., Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 6 No. 1, 2022, Hal. 63

terlupa atau bentrokan. 4) Bersikap tegas agar tidak ada pelanggaran dan jadwal sesuai rencana. 6) Hindari penundaan yang bisa gagal rencana.

2. Cara manajemen waktu untuk menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

Dikutip dari video di YouTube yang menjelaskan cara membagi waktu menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur`an yaitu:³⁰

- a. *Al-Hifdzu* (waktu menghafal), waktu yang tepat untuk menghafal Al-Qur`an yaitu setelah sholat tahajud maksimal 1 jam sebelum adzan sholat Subuh dan setelah sholat Subuh. Itu merupakan waktu yang tepat untuk menghafal atau menambahkan hafalan Al-Qur`an.
- b. *Muroja`ah* (waktu mengulang), untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an yang sudah dihafal, tentu harus sering *muroja`ah* (mengulang) hafalan yang sudah dihafal. Waktu yang paling tepat untuk mengulang hafalan adalah saat mengerjakan sholat-sholat sunnah seperti sholat sunnah *rawatib muakkadah* / sangat dianjurkan (2 rakaat sebelum shalat Subuh, 4 rakaat sebelum shalat Dzuhur, 2 rakaat setelah shalat Dzuhur, 2 rakaat setelah shalat Maghrib, dan 2 rakaat setelah shalat Isya). Serta ditambah dengan shalat sunnah Tahajud dan shalat sunnah Dhuha. Selain dari shalat sunnah *rawatib muakkadah* tersebut, setelah shalat Maghrib atau sebelum masuk waktu shalat Isya itu juga waktu

³⁰ Yusuf Rusdi, *cara membagi waktu menghafal dan muroja`ah*, YouTube, 6 Februari 2021, https://youtu.be/bAu9KmpSjY0?si=BGbpdKsI_YGTdmR3

yang tepat untuk mengulang hafalan. Dan 30 menit sebelum tidur malam juga waktu yang tepat untuk mengulang hafalan Al-Qur`an.

D. Penelitian relevan

Berdasarkan dari penelusuran kajian-kajian terdahulu, ditemukan beberapa kajian yang relevan dan berkaitan dengan tema yang dibahas diantaranya:

- a. Jurnal Junita Arini dan Winda Wahyu Widawarsih (2021) dengan judul penelitian “*Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*”.

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Disimpulkan bahwa strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfizh Darul Itqon adalah pengulangan per 1 juz, 3 juz, muraja'ah kelompok, penggunaan satu mushaf, perhatian pada ayat serupa, tidak berpindah ayat sebelum hafal, dan disetorkan kepada pengampu. Metode menghafal di Pondok Tahfizh Darul Itqon adalah wahdah, sima'i, menggabung hafalan baru dengan lama, target hafalan, simaan dengan teman hafizh, dan memperbanyak membaca Al-Qur'an.³¹

Faktor-faktor penghambat dan pendukung menghafal Al-Qur`an di Pondok Tahfizh Darul Itqon: (a) Penghambatnya adalah kurangnya makhraj dan tajwid, jarang muraja'ah, sulit membagi waktu, malas, dan kurang konsentrasi. (b) Pendukungnya adalah kesadaran diri untuk jadi hafizh Al-

³¹Junita Arini dan Winda Wahyu Widawarsih, Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.17 No.02 (2021), Hal:183

Qur`an, keinginan membalas jasa orang tua, serta motivasi dari orang tua dan nasihat pimpinan pondok.³²

- b. Jurnal M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana (2022) dengan judul penelitian “*Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren*”.

Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur`an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur`an santri di pesantren adalah³³

Pertama: strategi hifdzil jadid untuk meningkatkan kualitas hafalan santri diterapkan dengan metode tahfidz. Tekniknya mengulang ayat 10-20 kali lalu digabung. Metode setoran talaqqi dengan guru menyimak tiga santri dan membenarkan bacaan yang salah. Sorogan hifdzil jadid bisa dilakukan 1-2 kali sehari.

Kedua: strategi muroja'ah hifdzil jadid untuk meningkatkan kualitas hafalan santri adalah metode takrir. Tekniknya melibatkan pengulangan hafalan bertahap merujuk mushaf 2-5 halaman, kemudian diulang hingga lancar, dengan penekanan pada konsentrasi dan pembacaan tartil.

Ketiga: strategi muroja'ah hifdzil qadim meningkatkan kualitas hafalan santri melalui muroja'ah mandiri metode takrir. Tekniknya mengulang hafalan

³² *Ibid.*, Hal: 185

³³ M.Hanif Satria Budi Dan Sita Arifah Richana, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren, *Jurnal Dirasah*, Volume 5 Nomor 1, 2022, Hal: 178-179

per setengah juz atau satu juz hingga total 3 juz sehari. Keesokan harinya, dilanjutkan 3 juz berikutnya. Taktiknya melafalkan hafalan dengan cepat.

- c. Skripsi Miyarti Siti Maulani dengan judul (2024) "*Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*".

Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen untuk menggambarkan fenomena secara mendalam. Fokus utama penelitian tersebut adalah bagaimana para pengajar (ustad dan ustadzah) menerapkan strategi tertentu seperti metode tahsin, pemberian motivasi, serta pengawasan setoran agar mahasantri dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh lembaga.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti pada lokasi penelitian, yaitu di *Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*. Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang strategi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sedangkan Perbedaan yang mendasar terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian Miyarti Siti Maulani berfokus pada strategi yang diterapkan oleh Ustad dan Ustadzah, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada strategi mandiri yang diterapkan oleh Mahasantri itu sendiri (khususnya angkatan 2025 kelompok tahfizh A) dalam upaya menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di tengah kesibukan akademik mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian dilakukan di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang menghasilkan dari kata-kata lisan atau tertulis dan perilaku yang diamati.¹

B. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup angkatan 2025 kelompok *tahfizh* A berjumlah 10 orang dalam satu kelompok. Jumlah seluruh mahasantri angkatan 2025 berjumlah 125 orang, akan tetapi yang menjadi subjek penelitian hanya 10 orang pada kelompok *tahfizh* A.

Dari banyaknya jumlah mahasantri, peneliti hanya menjadikan 10 orang itu saja sebagai subjek penelitian. Alasannya adalah mahasantri angkatan 2025 tersebut merupakan mahasantri baru masuk ke asrama yang baru selesai melewati pendidikan tingkat SMA / SMK. Jadi, mereka masih butuh beradaptasi dengan lingkungan mulai dari ritme pembelajaran di kampus, tugas-tugas di setiap matakuliah serta kegiatan-kegiatan yang ada di asrama. Mahasantri yang baru masuk ke asrama tersebut pasti akan di tes bacaan Al-Qur`annya. Ustad / Ustadzah akan mengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Jadi, mahasantri yang ngajinya bagus makhrijul hurufnya sudah pas, tajwidnya sudah benar, apalagi sudah

¹ Rizal Safarudin, dkk., Penelitian Kualitatif, *Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 2, 2023, hal. 3-4

mempunyai hafalan, maka akan dikelompokkan pada kelompok Tahfizh A yang merupakan kelompok paling tinggi dalam satu angkatan.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan,² yaitu:

- 1) Data primer, yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu mahasiswa *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup angkatan 2025 pada kelompok *tahfizh* yang berjumlah 10 orang dalam satu kelompok. Alat pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.
- 2) Data sekunder, untuk penelitian ini peneliti menggunakan buku panduan *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup, absensi belajar program khusus Mahasiswa angkatan 2025 (kelompok tahfizh A), jurnal kegiatan setoran hafalan mahasiswa, serta penelitian terdahulu yang relevan terkait strategi menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data akurat, peneliti menggunakan teknik berikut:

- 1) Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subjek penelitian, seperti individu, kelompok, atau komunitas tertentu, serta fenomena dan perilaku

² Nurul Melani Haifa, Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan bahasa*, Volume. 2 Nomor. 2, 2025, hal. 263

yang terjadi di lapangan dalam kondisi alami.³ Melalui observasi tersebut, peneliti dapat mencatat tindakan, interaksi, dan situasi yang dialami oleh subjek yang diamati tanpa melakukan intervensi, sehingga data yang diperoleh mencerminkan keadaan sebenarnya dan membantu memahami konteks sosial maupun perilaku secara mendalam.

Metode pengumpulan data utama yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan. Peneliti bertempat tinggal di *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup yang sama dengan informan (mahasantri angkatan 2025 semester 2 kelompok *tahfizh* A yang berjumlah 10 orang dalam satu kelompok). Adapun observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dalam dua tahapan untuk memastikan kedalaman data:

- a. Observasi pra-penelitian (awal), dilakukan pada bulan september s.d. Oktober 2025. Tahap ini bertujuan untuk mengamati kondisi lingkungan *Ma`had* serta mengidentifikasi awal bagaimana mahasantri angkatan 2025 memulai proses hafalan mereka.
- b. Observasi penelitian intensif, dilakukan mulai tanggal 21 Januari 2026 sampai dengan 20 Februari 2026. Fokus pengamatan pada tahap ini adalah melihat strategi nyata mahasantri dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an. Serta kedisiplinan mereka dalam mengikuti jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup.

³ Siti Romdona, Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner, *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, Vol. 3, No. 1, 2024, Hal. 42

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lanjutan pasca wawancara pada tanggal 9-13 Februari 2026 untuk mengkonfirmasi kebenaran informasi yang diberikan informan mengenai strategi menambah dan menjaga kualitas hafalan serta manajemen waktu yang mereka terapkan secara mandiri.

2) Wawancara

Menurut Widiyanto, wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan tertentu, dan di mana satu pihak (pewawancara) berusaha mendapatkan informasi dari pihak lain (narasumber).⁴ Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian langsung dengan mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup angkatan 2025 semester 2 kelompok *tahfizh* A yang berjumlah 10 orang dalam satu kelompok.

3) Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau bahan tertulis terkait penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, ilustrasi, atau karya kreatif. Dokumen tertulis mencakup sejarah, kriteria, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi visual dapat terdiri dari foto, gambar bergerak, sketsa, dll.⁵

⁴ Retno Ayu Wulandari, dkk., Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, Volume. 2 No. 3, 2024, hal. 207

⁵ Gagah Daruhadi Dan Pia Sopiati, Pengumpulan Data Penelitian, *Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol.3, No.5, 2024, Hal. 8

Penelitian ini mempelajari dan mencatat dokumen relevan. Metode ini melengkapi informasi dari observasi dan wawancara mengenai Strategi mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an.

E. Teknik analisis data

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong adalah upaya mengelola data, mengorganisir, memilah, mensintesis, mencari hal penting, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan.⁶

Sedangkan analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mengolah data penelitian secara bertahap agar data dari hasil observasi maupun wawancara dapat menjadi informasi yang bermakna. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dikelompokkan, dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan hal-hal penting yang perlu dipahami dan disampaikan. Setelah data tersusun rapi, peneliti menafsirkan makna dari data tersebut, melihat pola-pola yang muncul, serta hubungan antarbagian data, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami.

⁶ Sofwatillah, Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah, *Journal Genta Mulia*, Volume 15, Number 2, 2024, Hal. 87

⁷ *Ibid.*

Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, karena mampu mengolah data penelitian kualitatif secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga memudahkan peneliti memahami dan menafsirkan temuan lapangan secara mendalam. Analisis data ini dilakukan saat pengumpulan data. Setelah periode tertentu, analisis ini terjadi pada tiga alur kegiatan bersamaan, yaitu:

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Reduksi data berlangsung terus selama penelitian. Data yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian.

2) Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah informasi terstruktur yang memungkinkan kesimpulan dan tindakan tepat. Data ini disajikan dalam narasi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi peningkatan dan pemeliharaan kualitas hafalan Al-Qur'an di mahasantri.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data valid yang selaras dengan rumusan masalah. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk mendeskripsikan strategi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dalam mempertahankan

kualitas hafalan Al-Qur'an. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Keabsahan data

Dalam penelitian tentang strategi mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an. penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸ Adapun jenis triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi teknik

Peneliti melakukan teknik pengecekan data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada 10 mahasantri mengenai strategi mereka dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an pada tanggal 10-15 Februari 2026.
- b. Kedua, peneliti melakukan observasi lanjutan pada tanggal 17-20 Februari 2026 untuk melihat secara langsung apakah mahasantri benar-benar mempraktikkan strategi yang mereka katakan saat wawancara (seperti mematikan hp, menggunakan satu mushaf, dan mengikuti jadwal harian Ma`had).

⁸ Miyarti Siti Maulani, *Strategi Ustadz Dan Ustadzah Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*, 2024, Hal. 48

c. Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan bukti fisik berupa buku pedoman Ma`had, bukti setoran hafalan, nama-nama kelompok mengaji angkatan 2025, dan foto-foto kegiatan di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.

2. Triangulasi sumber

Peneliti melakukan pengecekan kebenaran informasi dengan cara membandingkan data hasil wawancara antar mahasantri, serta membandingkan data mahasantri dengan informasi dari ustadz / ustadzah untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan mahasantri tersebut memang sesuai dengan regulasi dan lingkungan di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.

3. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan selama proses penelitian (Januari-Februari 2026). Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai strategi mahasantri dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

1. Sejarah singkat berdirinya Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup kini adalah pengembangan asrama putri STAIN Curup yang dimulai pada kepemimpinan Drs. Sukarman Syarnubi (1998-2002) pada tahun 1998. Saat itu, asrama menggunakan 3 ruang belajar (sekarang ruang 8, 9, dan 10). Dua ruang dijadikan musholla.¹

Fasilitas sederhana, asrama menarik perhatian calon mahasiswi dari Curup. Tujuan asrama ini untuk memudahkan dan mengatasi tantangan mencari "home stay" bagi mahasiswi luar Curup.

Asrama ini menarik calon mahasiswi luar kota Curup untuk studi di STAIN Curup, memberikan "nilai jual" saat promosi penerimaan mahasiswa baru. Minat tinggal di asrama meningkat setiap tahun, sehingga ruang Musholla dan ruang tidur asrama dialihfungsikan. Ruang Shalat dicari alternatif hingga didirikannya Masjid Ulul Albab STAIN Curup pada 1999. Aturan batas waktu tinggal di asrama ditetapkan maksimal empat semester, sehingga terjadi pergantian penghuni setiap tahun. Untuk pengawasan dan pembinaan, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapatkan perhatian penuh dari ketua STAIN Curup

¹ Buku Pedoman Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup, 2020, Hal: 1

(periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi dan misi STAIN Curup timbullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had Al-Jami'ah" atau semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan dimulai dengan studi banding 2004 di Ma'had Aliy Sunan Ampel, yang berhasil dengan program Ma'had-nya. Pada 2005, mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had yang layak untuk santri. Gedung terletak di belakang asrama lama. Setelah pembangunan selesai, gedung dihuni pertengahan 2006. Pada 2010, STAIN Curup di bawah Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag, merenovasi ruang belajar dari asrama lama. Renovasi menghasilkan gedung dua lantai: bawah sebagai asrama putri, atas sebagai ruang belajar. Alhamdulillah, Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup, sebelumnya Ma'had 'Aliy, kini mampu menampung 200 santri putri.

2. Dasar hukum dan fungsi

Dasar hukum keberadaan Ma'had Al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 pasal 5 organ pengelola Institut terdiri atas:²

- 1) Rektor dan Wakil Rektor
- 2) Fakultas
- 3) Pascasarjana

² Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, 2020, Hal: 3-4

- 4) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- 5) Lembaga
- 6) Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)

Selanjutnya Pasal 63, menyebut Unit Pelaksanaan Teknis terdiri atas unit:

- a. Perpustakaan
- b. Teknologi Informasi dan pangkalan data
- c. Bahasa
- d. Ma'had Al-Jami'ah

Fungsi dan tugas (TUSI) Ma'had Al-Jami'ah, Pasal 67: Unit Ma'had Al-Jami'ah dalam Pasal 63 melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa berbasis pesantren.

3. Visi, Misi, Motto

a. Visi

Pusat peningkatan Aqidah, akhlak, spritual, amal ibadah, penguasaan Al-Qur'an, dan ilmu keislaman.

b. Misi

- 1) Mengantarkan santri (mahasiswa/i) memiliki aqidah yang kuat, kedalaman spritual, keluhuran akhlak, serta ketekunan beribadah.
- 2) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal AlQur'an.
- 3) Memberikan keterampilan berbahasa arab dan penguasaan ilmu kesilaman.

c. Motto

“Ilmu, Iman, dan Amal”

4. Tujuan Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

Adapun tujuan Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup:

1. Suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa dengan aqidah, ibadah, dan akhlak baik.
2. Suasana kondusif untuk pengembangan kegiatan keagamaan.
3. Pembentukan bi'ah lughowiyah mendukung penguasaan bahasa Arab.
4. Menciptakan lingkungan ideal bagi penghafal Al-Qur'an.

5. Manajemen pengelolaan

Pengelolaan Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup dilakukan dengan sistem organisasi yang ditetapkan Rektor IAIN Curup yang secara struktural terdiri dari:³

- a. Rektor IAIN Curup sebagai pelindung dan penanggung jawab. Menetapkan pengelolaan Ma`had agar mendukung dan mengkondisikan santri untuk meningkatkan kualitas SDM demi visi misi IAIN Curup.
- b. Penyantun, Wakil Rektor yang memberi masukan, supervisor, dan evaluator pengurus Ma`had.
- c. Direktur, dosen atau pegawai IAIN Curup yang ditetapkan Rektor IAIN Curup sebagai pelaksana harian yang mengelola Ma`had.
- d. Sekretaris, yaitu orang yang ditunjuk Rektor IAIN Curup untuk mengelola administrasi asrama Ma`had. Staf Ma`had, yaitu orang yang

³ Buku Pedoman Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup, 2020, Hal: 5-6

ditunjuk Rektor IAIN Curup untuk membantu mengelola administrasi dan asrama Ma'had.

- e. Dewan pengelola/pengasuh, yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup.
- f. Dewan Pembina, orang yang membimbing santri dalam aktivitas ritual dan akademik.
- g. Musyrif/musyrifah adalah Mahasantri senior yang ditetapkan pengasuh Ma'had melalui musyawarah dan tes. Mereka membantu murabbiy/murabbiyyah dalam pengawasan dan bimbingan santri.
- h. Mahasantri, mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar di program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah ini terdiri dari:
 - 1) Santri Mukim, santri terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan tinggal di asrama.
 - 2) Santri Kalong, yaitu mahasiswa/i terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tetapi tinggal di luar Asrama.

6. Program dan kegiatan

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.1

Program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

No	Program	Kegiatan		Ket
A	B	C	D	E
I	Pengembangan SDM Kurikulum Silabi dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja Dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri Baru	Triwulan
		3	Orientasi Musyrif	Tahunan

		4	Orientasi santri baru	Tahunan
		5	Dokumentasi dan implementasi Ma`had	Insiden I
			Evaluasi Bulanan	Bulanan
II	Peningkatan Potensi Akademik (Intellectual Quotient)	1	Tahsin al-Qira`ah al-Qur`an	Harian
		2	Tahfizh al-Qur`an	Harian
		3	Tafkhim al-Qur`an	Harian
		4	Ta`lim al-Laughah al-`Arabiyah	Harian
		5	Ta`lim al-Afkar al-Islamiy	Harian
III	Peningkatan Kualitas Akidah, Ibadah, dan Akhlak (Emotion Spiritual Quotient)	1	Ta`lim al-`Aqidah wa al-Ibadah	Harian
		2	Ta`lim al-Ibadah wa al-Mahfuzah	Harian
		3	Pentradisian Sholat Mafrudhah Berjama`ah	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunnah Muakkadah dan Tahajjud	Harian
		5	Pentradisian puasa sunnah	Mingguan
		6	Pentradisian Wirid al-Qur`an surat Yasin, al-Waqi`ah, Rahman, al-Mulk, dan Sajadah	Harian
		7	Pentradisian Tadarus al-Qur`an	Harian
		8	Pentradisian Pembacaan Dzikir Ba`da Sholat	Harian
		9	Pentradisian Memperingati Hari Besar Islam Out Bont / Rihlatul `Ilm wa al-`Alam	Menyesuaikan
		10	Pentradisian Memperingati Hari Besar Islam Out Bont / Rihlatul `Ilm wa al-`Alam	Tahunan
IV	Peningkatan Keterampilan Bakat dan Minat	1	Kultum Ba`da Subuh	Harian
		2	Muhadharah	Mingguan
		3	Musabaqah Tahfizh wa Khitobah	Tahunan
		4	Qasidah	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Tata Boga, Jahit	Mingguan
V	Pengabdian Masyarakat	1	Menghadiri Undangan Masyarakat	Insidenti 1
		2	Ta`ziah	Insidenti 1

Sumber: *Buku Pedoman Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup*

Maksud dari program dan kegiatan Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup tersebut adalah untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang seimbang antara aspek akademik, spiritual, dan sosial. Dengan tujuan:

1. Menciptakan lingkungan tahfizh yang kondusif

Kegiatan yang terstruktur seperti pada tabel tersebut dirancang agar mahasiswa memiliki waktu dan ruang khusus untuk fokus pada hafalan mereka. Dengan adanya jadwal yang jelas mahasiswa terbantu untuk disiplin di tengah padatnya jadwal perkuliahan serta banyaknya tugas-tugas pada setiap matakuliah.

2. Integrasi ibadah dan penjagaan hafalan

Program harian seperti shalat berjama`ah dan kegiatan keagamaan lainnya dimaksudkan sebagai sarana menjaga kualitas hafalan secara spiritual. Mahasiswa memanfaatkan momen ibadah tersebut untuk mengulang kembali ayat yang telah dihafal dalam mengerjakan shalat, itu bentuk usaha yang dilakukan mereka secara mandiri untuk menjaga kualitas hafalan mereka.

3. Penguatan aspek sosial dan bimbingan (tasmi`)

Kegiatan di Ma`had memfasilitasi adanya interaksi positif antar penghafal, seperti saling menyimak hafalan (tasmi`), maksudnya adalah adanya kontrol sosial dan bimbingan langsung dari ustadz / ustadzah untuk memastikan kebenaran tajwid dan harakat yang mungkin tidak terdeteksi jika hanya menghafal sendiri.

4. Pembentukan karakter dan disiplin (manajemen waktu)

Seluruh program dalam tabel tersebut, maksud utamanya adalah melatih mahasiswa agar mampu menentukan prioritas dan memanfaatkan waktu-waktu produktif (seperti setelah subuh atau sebelum tidur untuk menambah (ziyadah) dan mengulang (memuroja`ah) hafalan.

7. Jadwal harian

Adapun kegiatan santri Ma`had Al-jami`ah IAIN Curup setiap hari secara terstruktur diatur dalam jadwal harian sebagaimana terlihat dalam table 2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jadwal harian Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

JAM	HARIAN				
	Minggu	Senin-Rabu	Kamis	Jum`at	Sabtu
<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>	<i>F</i>
04.00 s.d 05.30	Qiyam al-layl`n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl`n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl`n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl`n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl`n Sholat Shubuh
05.30 s.d 06.00	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Tawshiyah Fajar (Murabbiy)	Wirid Kultum (Santri)
06.00 s.d 07.00	Ijtima`i (Bakti bersih bersama)	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler
07.00 s.d 12.30	Infiradi	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler
12.30 s.d 12.50	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur
12.50 s.d 15.30	Rehat	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan
15.30 s.d 16.00	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar

16.00 s.d 17.00	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga
17.00 s.d 17.15	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib
17.15 s.d 18.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
18.30 s.d 19.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
19.00 s.d 20.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
20.30 s.d 04.00	Rehat (<i>Nawm al- layl</i>)	Rehat (<i>Nawm al- layl</i>)	Rehat (<i>Nawm al- layl</i>)	Rehat (<i>Nawm al- layl</i>)	Rehat (<i>Nawm al- layl</i>)

Sumber: *Buku Pedoman Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup*

Maksud dari tabel di atas mengenai jadwal harian Ma`had Al-Jami`ah

IAIN Curup adalah:

1. Pembiasaan kedisiplinan waktu (manajemen waktu)

Jadwal ini berfungsi sebagai jadwal operasional agar mahasiswa dapat membagi fokus antara jadwal perkuliahan serta banyaknya tugas-tugas setiap matakuliah dengan kewajiban menghafal Al-Qur`an. adanya jadwal yang tepat melatih mahasiswa untuk memiliki tanggung jawab pribadi seperti mengganti target hafalan yang tertunda di lain waktu agar tidak menumpuk.

2. Pemanfaatan waktu-waktu produktif

Analisis jadwal ini menunjukkan adanya alokasi waktu khusus pada momen-momen yang dianggap paling efektif untuk menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an seperti: sepertiga malam dan setelah sholat subuh digunakan untuk menambah hafalan Al-Qur`an karena

kondisi lingkungan yang tenang dan pikiran yang masih segar membantu memori visual dan auditori bekerja maksimal. Sedangkan waktu setelah shalat maghrib dan sebelum tidur digunakan untuk muroja`ah (mengulang hafalan) guna untuk memperkuat ingatan sebelum beristirahat, sehingga hafalan yang sudah ada tetap terjaga kualitasnya.

3. Keseimbangan antara kegiatan spiritual dan sosial

Jadwal ini menggabungkan dua konsep, yang pertama adalah penguatan hafalan: penguatan mandiri, melalui shalat berjama`ah dan kegiatan ibadah rutin di mana mahasantri dapat mempraktikkan hafalannya secara mandiri. Dan yang kedua adalah penguatan sosial, melalui program khusus yang memungkinkan adanya interaksi seperti saling menyimak (tasmi`) antar sesama penghafal dan setoran kepada ustad / ustadzah.

4. Menciptakan ekosistem penjagaan hafalan

Maksud utama dari seluruh rangkaian kegiatan tersebut adalah untuk menjauhkan mahasantri dari hal-hal yang dapat merusak fokus seperti ghibah dan lain sebagainya. Dengan mengikuti jadwal tersebut secara konsisten, mahasantri secara otomatis berada dalam lingkungan yang menjaga kejernihan pikiran mereka agar ayat-ayat Al-Qur`an lebih mudah tertanam dalam ingatan.

8. Dewan pengajar Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

Daftar Murabbi dan Murabbiyah di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. H. Agustien, S.Ag., MH	Direktur Ma`had

2	Shofwan Al-Hafidz	Murabbi
3	M. Lukman Hakim, M.Pd	Murabbi
4	Andri Wijaya, S.Pd	Murabbi
5	Sefrida, S.Pd	Murabbiyah
6	Oktia Anisa Putri, M.Pd	Murabbiyah
7	Titik Handayani, S.Pd	Murabbiyah
8	Tulus Mesyratul Maulia, S.Pd	Murabbiyah
9	Luluk Muthoharoh, S.Pd	Murabbiyah
10	Fadila, S.H	Murabbiyah
11	Asmaul Fatanah, S.Pd	Murabbiyah
12	Siti Nurfatimah Sitorus, S.H	Murabbiyah
13	Triwati, M.Pd	Tenaga pengajar
14	Sri Wihidayanti, M.HI	Tenaga pengajar
15	Ripah, S.Pd	Tenaga pengajar
16	Rafia Arcanita, M.Pd.I	Tenaga pengajar
17	Sasi Hanila, S.Pd	Tenaga pengajar
18	Icu Ayu, S.Pd	Tenaga pengajar
19	Dispa Amelia, S.Pd	Tenaga pengajar
20	Sevia Ratna Puspitasari, S.Pd	Tenaga pengajar
21	Taklimudin, M.Pd	Tenaga pengajar
22	Winanda Nurmayani, S.Pd	Tenaga pengajar
23	Rihlaili Nur A, Al, O, M.E	Tenaga pengajar

24	Silhanudin, S.Pd.I	Tenaga pengajar
25	Masudi, M.Fil	Tenaga pengajar
26	Eko Setio, S.Pd	Tenaga pengajar
27	Budiman, M.Pd	Tenaga pengajar
28	Alan Budi Kusuma, S.Pd	Tenaga pengajar
29	Sogi Arminsyah, S.E	Tenaga pengajar
30	Pandi Akbar, S.Ag	Tenaga pengajar
31	Jimmy Arianto, S.H	Tenaga pengajar
32	Irsyad Al-Fikri Ys, M.Ag	Tenaga pengajar
33	Reci, S.Pd	Tenaga pengajar
34	M. Ilham Fajri, S.H	Tenaga pengajar
35	Toni Prihandoko, S.E	Tenaga pengajar
36	Rif'al Fauzi Ys, Lc.	Tenaga pengajar
37	Bukhari, M.H.I	Tenaga pengajar
38	Gelong Permadi, S.E	Tenaga pengajar

B. Temuan hasil penelitian

Hasil penelitian pada Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup Semester 2 kelompok *tahfizh* A:

1. Strategi Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah hafalan Al-Qur`an

Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait dengan strategi Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah hafalan Al-

Qur`an maka peneliti melakukan wawancara kepada Mahasantri tertentu yaitu pada Mahasantri angkatan 2025 semester 2 kelompok *tahfizh* A. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai strategi Mahasantri dalam menambah hafalan Al-Qur`an, ditemukan berbagai cara yang dilakukan oleh Mahasantri untuk mencapai target mereka.

1. Niat karena Allah SWT

Mengenai soal niat, Puji Rahayu menjelaskan:

"Saya menghafal Al-Qur'an ini sepenuhnya karena Allah SWT, dan juga ingin memberikan hadiah terbaik berupa mahkota kemuliaan untuk orang tua saya di akhirat nanti. Alasan itu yang membuat saya tidak menyerah meski merasa lelah".⁴

Muhammad Ramzi juga mengungkapkan hal yang sama:

"Saya merasa jika tujuan saya tidak tulus karena Allah, proses menghafal akan terasa sangat berat, dan setiap ayat yang saya hafal justru cepat terlupa serta jadi beban pikiran".⁵

Salwa Indah Putri juga menekankan pentingnya memperbaiki niat:

"Saya selalu berusaha mengevaluasi hati agar niat saya tidak menyimpang menjadi ingin dicontoh atau dipuji orang lain, dan ketika rasa malas muncul, saya langsung memperbaiki niat agar semangat kembali muncul".⁶

Sementara itu, Wahlul Azmi mengatakan:

"Saya merasa niat menjadi sumber semangat utama yang membantu saya tetap konsisten menghafal meskipun jadwal kuliah seringkali sangat padat dan melelahkan".⁷

⁴ Wawancara dengan Mahasantri Puji Rahayu, 10 Februari 2026

⁵ Wawancara dengan Mahasantri Muhammad Ramzi, 15 Februari 2026

⁶ Wawancara dengan Mahasantri Salwa Indah Putri, 12 Februari 2026

⁷ Wawancara dengan Mahasantri Wahlul Azmi, 15 Februari 2026

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa niat merupakan hal utama yang memengaruhi kemampuan Mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an. Secara teori, niat bukan hanya sekadar formalitas di awal, tetapi juga merupakan penggerak yang memotivasi dan membantu menjaga daya tahan mental Mahasantri saat menghadapi tugas akademik yang begitu banyak. Oleh karena itu, kemampuan Mahasantri dalam mengevaluasi niat secara teratur menjadi cara efektif untuk mengatur diri sendiri dan mengatasi rasa bosan. Ini menunjukkan bahwa semakin tulus suatu niat, maka semakin mudah juga untuk menyerap dan menghafal sesuatu.

2. Menghindari perbuatan dosa

Dalam hal menjaga diri dari perbuatan dosa, Nichi Lidia Zuwina mengatakan:

"Saya yakin bahwa dengan menjauhi perbuatan dosa, seperti melihat hal negatif di media sosial, pikiran saya jadi lebih jernih dan lebih mudah untuk menghafal".⁸

Reza Emilia menambahkan:

"Saya berusaha mengendalikan perkataan saya agar tidak membicarakan kelemahan orang lain (ghibah) karena saya tahu Al-Qur'an adalah sesuatu yang sangat suci, sehingga hati dan perbuatan saya harus tetap terjaga agar hafalannya lebih mudah masuk".⁹

Putri Hipziah mengatakan:

⁸ Wawancara dengan Mahasantri Nichi Lidia Zuwina, 11 Februari 2026

⁹ Wawancara dengan Mahasantri Reza Emilia, 10 Februari 2026

"Saya berusaha mengendalikan pergaulan dan menghindari lingkungan yang tidak baik agar fokus saya tetap terjaga dan kemampuan hafalan saya tidak terganggu".¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa menjaga diri dari perbuatan dosa adalah faktor eksternal dan internal yang sangat memengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Para Mahasantri yakin bahwa kebersihan hati dan perbuatan adalah bagian dari kesucian Al-Qur'an, sehingga mereka secara sadar mengontrol diri dengan menghindari konten negatif di media sosial, tidak membicarakan keburukan orang lain, dan membatasi pergaulan yang tidak baik. Usaha untuk menjaga lisannya, pikirannya, dan interaksi sosialnya dilakukan agar pikirannya tetap jernih dan hatinya fokus, karena mereka yakin bahwa dengan menjaga perilaku, ayat-ayat suci akan lebih mudah masuk dan tertanam dalam ingatannya. Dengan demikian, mengendalikan diri dari berbuat maksiat menjadi cara penting bagi Mahasantri agar bisa memudahkan untuk menambahkan hafalan serta kelancaran hafalannya.

3. Teknis Menghafal dan Pengelolaan Fokus

Terkait cara menghafal, Keyla Salsabila Hawa memiliki kebiasaan yaitu:

"Cara saya untuk menambahkan hafalan baru itu biasanya saya akan terus membaca satu ayat berulang kali sampai sekitar 20 kali pengulangan hingga saya benar-benar hafal dan lancar, barulah saya berani melanjutkan ke ayat berikutnya".¹¹

Lira Trisnawati mengatakan:

¹⁰ Wawancara dengan Mahasantri Putri Hipziah, 11 Februari 2026

¹¹ Wawancara dengan Mahasantri Keyla Salsabila Hawa, 13 Februari 2026

"Saya selalu menggunakan satu mushaf yang sama sejak awal karena saya sudah sangat hafal letak baris dan tempat ayatnya, sehingga bayangan posisi ayat tersebut sangat membantu saya saat menyetorkan hafalannya".¹²

Di sisi lain, Zulkia mengatakan:

"Saya memutuskan untuk menjauhkan atau mematikan handphone saat sedang menghafal karena saya tahu bahwa gangguan dari perangkat komunikasi adalah hal utama yang bisa mengganggu fokus dan mengurangi konsentrasi saya".¹³

Wahlul Azmi juga menekankan:

"Saya memaksa diri sendiri untuk mengganti target hafalan yang tertunda di waktu lain agar hafalan tidak terlalu banyak menumpuk dan beban target saya tidak semakin berat di hari berikutnya".¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti analisis bahwa kesuksesan para Mahasantri bergantung pada gabungan antara metode belajar yang terstruktur dan lingkungan yang mendukung. Menggunakan teknik pengulangan sebanyak 20 kali dan selalu menggunakan satu mushaf yang sama secara konsisten menunjukkan penerapan strategi memori visual dan auditori yang bertujuan memperkuat struktur hafalan dalam memori jangka panjang. Selain itu, kesadaran Mahasantri untuk menghindari sesuatu yang bisa mengganggu fokus saat menghafal seperti handphone juga menunjukkan bahwa mengelola gangguan adalah cara penting untuk menjaga konsentrasi menghafal di tengah kesibukan. Hal ini didukung oleh adanya rasa tanggung jawab dalam diri Mahasantri itu sendiri.

¹² Wawancara dengan Mahasantri Lira Trisnawati, 12 Februari 2026

¹³ Wawancara dengan Mahasantri Zulkia, 14 Februari 2026

¹⁴ Wawancara dengan Mahasantri Wahlul Azmi, 15 Februari 2026

2. Strategi Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an

a. Motivasi dan Keistiqomahan

Salwa Indah Putri mengatakan:

"Saya selalu mengingatkan diri sendiri mengenai tujuan awal saya menghafal, dan saya merasa khawatir jika keberkahan ilmu yang saya dapatkan hilang, karena itu membuat saya semakin termotivasi untuk tetap menjaga kualitas hafalannya".¹⁵

Nichi Lidia Zuwina memiliki pendekatan berbeda:

"Saya biasanya mendengarkan ulasan murottal dari para imam besar agar bisa merasa semangat kembali ketika merasa bosan dalam menghafal berulang kali".¹⁶

Putri Hipziah juga menjelaskan:

"Saya sangat terbantu karena memiliki teman-teman yang juga menghafal Al Quran, mereka selalu mendukung saya, sehingga saya bisa tetap disiplin dalam melakukan muroja'ah setiap hari".¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti analisis bahwa Mempertahankan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an itu membutuhkan campuran kuat dari semangat spiritual, dorongan dari luar, dan lingkungan sosial yang mendukung. Kesadaran akan pentingnya mempertahankan keberkahan ilmu menjadi dorongan dari dalam yang mendorong seseorang untuk terus mempertahankan kualitas hafalannya. Ketika merasa bosan, menggunakan media audio seperti murottal dari Imam besar ternyata bisa membuat semangat yang turun kembali lebih

¹⁵ Wawancara dengan Mahasantri Salwa Indah Putri, 12 Februari 2026

¹⁶ Wawancara dengan Mahasantri Nichi Lidia Zuwina, 11 Februari 2026

¹⁷ Wawancara dengan Mahasantri Putri Hipziah, 11 Februari 2026

ceria lagi. Selain itu, adanya komunitas atau lingkaran pertemanan yang memiliki tujuan serupa memberikan dukungan moral yang sangat besar dalam membantu menjaga kedisiplinan beribadah setiap hari terutama dalam hal menghafal Al-Qur`an. Jadi, kesabaran itu tidak hanya muncul dari semangat pribadi, tetapi juga semakin kuat karena dilakukan dengan cara kreatif untuk mengatasi rasa jenuh dan lingkungan sekitar yang mendukung.

b. Implementasi Taqwa

Reza Emilia mengatakan:

"Saya yakin bahwa ketaatan dalam beribadah mempermudah kita mengingat kembali ayat-ayat Allah yang sudah kita hafal, karena bagiku hati yang bersih adalah tempat yang bagus untuk Al-Qur'an".¹⁸

Wahlul Azmi merasakan dampak dari ketakwaannya:

"Saya merasa hafalan sering terganggu jika saya mulai malas dalam beribadah atau kurang menjaga sikap sehari-hari, jadi saya harus benar-benar menjaga perilaku supaya hafalan saya tetap terjaga".¹⁹

Keyla Salsabila Hawa merespons dengan mengatakan:

"Saya berusaha untuk lebih sering beristighfar dan mendekatkan diri kepada Allah, agar diberi kemudahan dalam mengingat hafalan-hafalan yang telah saya usahakan keras selama ini".²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa ketaatan dalam hal spiritual dan pengawasan terhadap perilaku sehari-hari menjadi hal yang penting dalam memudahkan seseorang untuk menghafal Al-Qur'an.

¹⁸ Wawancara dengan Mahasantri Reza Emilia, 10 Februari 2026

¹⁹ Wawancara dengan Mahasantri Wahlul Azmi, 15 Februari 2026

²⁰ Wawancara dengan Mahasantri Keyla Salsabila Hawa, 13 Februari 2026

Para Mahasantri yakin bahwa kebersihan hati memiliki hubungan langsung dengan kemampuan mengingat, di mana menjalankan ibadah secara terus-menerus dianggap sebagai cara untuk menciptakan kondisi batin yang baik agar bisa menerima ayat-ayat Allah dengan lebih baik. Sebaliknya, penurunan kualitas dalam beribadah dan lalai dalam menjaga sikap dirasakan sebagai penghalang nyata yang mengganggu fokus serta kelancaran dalam menghafal.

Oleh karena itu, praktik spiritual seperti sering meminta ampun dan mendekatkan diri kepada Allah bukan hanya sekadar kegiatan Agama, tetapi juga cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir agar lebih mudah mengingat sesuatu yang telah dipelajari dengan susah payah. Jadi, ketakwaan itu berperan sebagai sistem bantuan dari dalam yang membantu menjaga pikiran tetap jernih dan ingatan tetap stabil bagi para mahasantri.

3. Cara Mahasantri manajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

a. Pemanfaatan Waktu Efektif

Lira Trisnawati mengatakan:

"Saya memilih waktu setelah sholat Tahajud sebagai waktu utama untuk menghafal karena menurut saya di saat itu suasana sangat tenang dan pikiran saya masih sangat jernih, sehingga ayat-ayat baru lebih cepat masuk ke dalam ingatan".²¹

Putri Hipziah mengatakan:

²¹ Wawancara dengan Mahasantri Lira Trisnawati, 12 Februari 2026

"Saya sangat suka menghabiskan waktu di sepertiga malam terakhir untuk menambah hafalan baru karena bagi saya, minimnya gangguan suara dari luar membuat saya bisa fokus sepenuhnya pada mushaf".²²

Zulkia memanfaatkan waktu pagi dan mengatakan:

"Saya memilih waktu setelah Subuh karena setelah istirahat malam, tubuh saya merasa segar kembali, sehingga ingatanku sedang dalam kondisi terbaik untuk menerima hafalan baru".²³

Sementara itu, Puji Rahayu menjelaskan bagaimana dia menggunakan waktu malamnya:

"Saya biasanya memanfaatkan waktu setelah selesai mengikuti kegiatan mengaji rutin di malam hari di Ma'had untuk mengulang kembali hafalan secara mandiri. Saya mencoba mengambil waktu sebelum tidur agar apa yang saya hafal hari itu tidak lenyap begitu saja".²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan para Mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an sangat tergantung pada pemilihan waktu yang memberikan rasa tenang dalam hati dan pikiran yang jernih. Kebanyakan Mahasantri memilih waktu di sepertiga malam terakhir, setelah shalat Tahajjud, atau setelah shalat Subuh sebagai waktu utama karena lingkungan di sekitar lebih tenang dan kondisi fisik masih segar setelah beristirahat. Selain untuk menambahkan hafalan baru saat waktu yang produktif, memanfaatkan waktu malam sebelum tidur juga sangat penting untuk mengulang kembali hafalan tersebut agar ingatan tetap kuat dan tidak cepat lupa.

²² Wawancara dengan Mahasantri Putri Hipziah, 11 Februari 2026

²³ Wawancara dengan Mahasantri Zulkia, 14 Februari 2026

²⁴ Wawancara dengan Mahasantri Puji Rahayu, 10 Februari 2026

Secara umum, cara mengelola waktu yang baik bagi Mahasantri adalah dengan mengatur jadwal hafalan di waktu ketika fokusnya sangat baik dan kondisi sekitar membantu berpikir sepenuhnya pada mushaf.

b. Integrasi Ibadah dan Peran Pengajar

Muhammad Ramzi menjelaskan teknik penguatannya:

"Saya mengatur waktu yang sempit dengan cara membaca kembali hafalan saya saat sedang melaksanakan sholat sunnah sendirian atau menjadi makmum, agar saya bisa mengecek bagian mana yang masih sering terhambat tanpa perlu selalu memegang mushaf".²⁵

Mengenai evaluasi, Salwa Indah Putri mengatakan:

"Saya selalu menyisihkan waktu untuk membawa hafalan ke ustadzah karena saya paham bahwa tanpa koreksi langsung dari ustadzah, saya tidak akan tahu kalau ada kesalahan dalam tajwid atau harakat hafalan saya".²⁶

Terakhir, Putri Hipziah menceritakan cara yang lebih realistis:

"Saya dan teman satu kamar biasanya menyempatkan diri untuk saling menyimak hafalan sebentar atau sekadar mendengarkan kalau lagi ada waktu santai di asrama, kalau ada yang lupa bisa langsung diingatkan. Dengan adanya teman tersebut, bagi saya itu juga bisa memberi semangat dalam menghafal".²⁷

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Mahasantri menggunakan strategi yang dilakukan sendiri dan strategi yang dilakukan dengan teman sesama penghafal Qur`an untuk menjaga keakuratan hafalan. Penguatan mandiri dilakukan dengan memanfaatkan kesempatan shalat sebagai sarana untuk menguji kelancaran tanpa melihat mushaf. Selain

²⁵ Wawancara dengan Mahasantri Muhammad Ramzi, 15 Februari 2026

²⁶ Wawancara dengan Mahasantri Salwa Indah Putri, 12 Februari 2026

²⁷ Wawancara dengan Mahasantri Putri Hipziah, 11 Februari 2026

itu, kesadaran tentang pentingnya penilaian formal terhadap guru atau ustadzah menunjukkan sikap kritis Mahasantri terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam tajwid dan harakat yang tidak bisa dideteksi sendiri. Dukungan dari lingkungan asrama juga sangat penting, di mana interaksi santai dengan teman sesama penghafal digunakan untuk saling menyimak hafalan.

C. Pembahasan

1. Strategi Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menambah hafalan Al-Qur`an

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, peneliti menemukan bahwa para Mahasantri pada kelompok *tahfizh* A tidak hanya menggunakan kemampuan berfikir saja, tetapi juga menggabungkan tiga hal yang sangat penting, yaitu keteguhan niat, menjaga sikap yang baik, dan metode menghafal yang tetap konsisten. Niat adalah dasar dan semangat dalam menghafal. Niat tidak hanya menjadi awal dari suatu tindakan, tetapi juga menjadi alasan kuat yang membuat mahasantri tidak mudah menyerah.

Niat dalam makna khusus berarti berniat untuk taat dan mendekatkan diri kepada Allah melakukan suatu perbuatan atau meninggalkan suatu perbuatan karena Allah. Niat dalam artian ini juga bisa berarti keinginan yang ditujukan untuk berbuat sesuatu karena mencari keridhaan dan mengikuti peraturan dari Allah Swt. Jadi niat dalam pengertian ini adalah

semua maksud dan perbuatan yang dilakukan dengan penuh ikhlas dan hanya ingin mencari ridha dari Allah Swt.²⁸

Dari penjelasan Puji Rahayu dan teman-temannya, terlihat bahwa tujuan karena Allah dan keinginan untuk membuat orang tua senang adalah hal yang membuat mereka tetap semangat melangkah. Peneliti menemukan bahwa ketika Mahasantri merasa lelah dengan aktivitas perkuliahan di IAIN Curup, niat yang baik membantu mereka untuk bangkit kembali.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa niat tulus karena Allah dan motivasi ingin membuat orang tua bahagia sangat penting, sesuai dengan teori yang dijelaskan dalam hadits yang dikutip, yaitu *إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ* yang artinya: “*Sesungguhnya segala perbuatan itu bergantung pada niat*”.²⁹ Niat ini berperan sebagai dasar utama dan sumber semangat bagi Mahasantri. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran dalam niat adalah faktor psikologis yang membantu Mahasantri tetap konsisten di tengah padatnya jadwal perkuliahan.

Cara lain yang ditemukan peneliti adalah bagaimana Mahasantri menjaga sikap dan perilaku agar tidak terlibat dalam hal-hal yang bisa mendatangkan dosa. Nichi Lidia dan teman-temannya percaya bahwa dengan menghindari perbuatan dosa, seperti melihat konten negatif di media

²⁸ Abdul Kadir Abu, Kedudukan Niat Dalam Ibadah, *Jurnal Fiqih Dan Ushul Fiqih*, Vol.5, No.2, 2023, Hal. 3

²⁹ Musthafa Dieb al-Bugha Dan Muhyiddin Mistu, *Al-Waqfi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*, (Jakarta: Qisthi Press, 2014), Hal. 9

sosial, membicarakan orang lain, dengan menjauhkan hal-hal tersebut membuat pikiran mereka jadi lebih tenang.

Mengenai cara mahasantri menjaga diri agar tidak melakukan dosa supaya hafalannya lebih lancar, hal ini justru memperkuat nasihat yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat. Teori itu mengatakan bahwa dengan meningkatkan ketakwaan dan menjauhi perbuatan maksiat, maka perhatian dalam belajar ilmu akan menjadi lebih kuat.³⁰ Usaha para Mahasantri untuk menjauhi ghibah dan konten negatif di media sosial terbukti benar-benar membantu mereka dalam memahami dan menyerap ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah.

Peneliti menyatakan bahwa cara ini sangat membantu dalam proses belajar. Pikiran yang tenang dan tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif akan lebih mudah mengerti dan menerima apa yang tertulis dalam Al-Qur'an. Jika pikiran penuh dengan hal-hal yang tidak berguna, maka fokus akan sulit terjaga. Jadi, menjaga sikap adalah cara bagi para Mahasantri agar tetap fokus dan tidak terganggu oleh hal-hal yang bisa mengganggu ingatannya.

Selain itu, peneliti juga menemukan cara Mahasantri dalam menghafal Al-Qur`an yaitu dengan menggunakan cara-cara yang sederhana tetapi dilakukan secara rutin seperti:

- a. Pengulangan: mengulang satu ayat berulang kali (seperti yang dilakukan Keyla Salsabila) adalah cara untuk membuat ayat tersebut benar-benar hafal dan lancar tanpa harus melihat mushaf.

³⁰ Adi Hidayat Official, *Cara Menjaga Kekuatan Hafalan Al-Qur`an – Ustadz Adi Hidayat*, Youtube, 24 Juni 2024, <https://youtu.be/mMKRXFgREY4?si=MibIIW-IyHCnnnm>

- b. Menggunakan Satu mushaf yang Sama: Selalu menggunakan satu mushaf membantu Mahasantri mengingat letak ayat, sehingga ketika menyetor hafalan, mereka lebih lancar karena sudah tahu posisinya.
- c. Menghindari Gangguan: mematikan atau menjauhkan handphone saat menghafal menunjukkan bahwa Mahasantri sangat menghargai ketenangan dan fokus.

Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasantri telah menerapkan tips yang diberikan oleh Ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan yaitu pada strategi pengulangan ayat dan penggunaan satu jenis mushaf secara konsisten.³¹ Strategi membacakan ayat dengan berulang kali tersebut memudahkan Mahasantri untuk mengingat serta menghafal ayat tersebut tanpa harus melihat mushaf, sementara penggunaan satu jenis mushaf membantu Mahasantri dalam membangun ingatan visual terkait posisi ayat, sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan tidak mudah tertukar.

Peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan Mahasantri dalam menambah hafalan berasal dari kerjasama antara usaha nyata dan usaha spiritual. Mereka tidak hanya mengingat dengan menghafal, tetapi juga merawat hati dengan niat yang baik dan menjaga perilaku dengan menghindari hal-hal buruk. Gabungan ini membantu mereka mencapai target hafalan meskipun mereka sibuk dengan tugas-tugas dan jadwal kuliah.

³¹ Pondok IT TV, *Tips Menghafal Al-Qur`an Ala Ustadzah Nabila (Juri Hafidz Indonesia RCTI)*, Youtube, 09 Agustus 2024, <https://youtu.be/8eJnxibgg5k?si=-TLPcZJd3i6DskAa>

2. Strategi Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, ditemukan bahwa strategi Mahasantri dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an menggunakan gabungan antara persiapan mental dan spiritual serta teknik belajar yang disiplin. Mahasantri mengatasi rasa bosan dan menjaga semangatnya dengan cara mendengarkan murottal Al-Qur`an serta mempercayai dukungan dari teman-teman sesama penghafal. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa mahasantri perlu bisa membuat lingkungan yang nyaman dan mendukung agar bisa belajar dengan baik. Peneliti menyimpulkan bahwa memiliki komunitas atau lingkaran pertemanan dengan tujuan yang sama adalah cara efektif dari luar untuk menjaga ketekunan dan mengatasi rasa bosan saat menghafal berulang kali setiap hari.

Para mahasantri, seperti Reza dan Wahlul Azmi, yakin bahwa menjalankan ibadah dengan ketaatan membuat mereka lebih mudah mengingat ayat-ayat yang telah dihafal. Isni memperkuat penjelasan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, serta nasihat dari Ustadz Adi Hidayat tentang pentingnya menjaga ketakwaan dan menghindari perbuatan maksiat.

Peneliti mengatakan bahwa bagi para mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah*, cara berperilaku sehari-hari tidak hanya tentang sopan santun, tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk mempertahankan kualitas hafalan

mereka. Mereka yakin bahwa hati yang suci, yang selalu beristighfar dan menjaga perilaku, akan menjadi tempat yang tepat untuk menerima ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, ketaatan spiritual berperan sebagai "sistem keamanan" dari dalam diri Mahasantri agar pikiran tetap tenang dan ingatan terhadap hafalan yang sudah lama tetap jelas, stabil, serta tetap terjaga dari kelalaian.

3. Cara Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup manajemen waktu untuk tetap konsisten dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, menunjukkan bahwa tingkat konsistensi Mahasantri dalam menghafal tergantung pada kemampuan mereka memilih waktu yang paling efektif di tengah banyaknya tugas kuliah dan aktivitas di Ma'had.

Penelitian menyebutkan bahwa mahasantri memiliki beberapa waktu yang bagus untuk menghafal, seperti pada waktu sepertiga malam terakhir setelah beribadah Tahajud dan juga setelah melakukan ibadah Subuh. Lira Trisnawati dan Zulkia memilih waktu ini karena pikiran mereka masih tenang dan sedikit terganggu suara. Ini sesuai dengan teori manajemen waktu yang menyatakan bahwa cara yang baik untuk mengelola waktu bagi Mahasantri adalah kemampuan menentukan apa yang lebih penting dan memilih waktu ketika pikiran lebih fokus.

Peneliti menjelaskan bahwa memilih waktu setelah shalat sunnah Tahajud dan shalat Subuh bukan sekadar kebetulan, tetapi merupakan cara

yang dipilih untuk memperoleh fokus yang baik. Seperti yang disarankan dalam tips menghafal ala Ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan, untuk menghafal dengan baik, diperlukan suasana yang tenang agar ayat-ayat Al-Qur'an lebih mudah diingat.

Selain itu, kebiasaan Puji Rahayu mengulang hafalannya sebelum tidur adalah contoh penerapan strategi pengulangan (muroja'ah) yang bijak. Topik ini membicarakan tentang penggunaan waktu luang atau waktu sebelum beristirahat yang sangat penting untuk memperkuat ingatan terhadap hafalan yang sudah dihafal agar tidak terlupakan. Dengan demikian, para Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah sudah mengatur waktu secara terpadu, yaitu menggunakan waktu pagi atau sepertiga malam untuk menambahkan hafalan baru, serta memanfaatkan waktu malam hari sebelum tidur untuk mengulang dan memperkuat hafalan yang sudah ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian dan pembahasan mengenai strategi mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup angkatan 2025 kelompok tahfizh A dalam menambah dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an, maka dapat peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi menambah (*ziyadah*) hafalan Al-Qur`an

Mahasantri menggabungkan aspek spiritual dan teknis secara bersamaan. Secara spiritual, keberhasilan dalam menambah hafalan didorong oleh niat yang tulus karena Allah SWT dan motivasi untuk membahagiakan orang tua. Dari segi teknis, mahasantri melakukan pengulangan ayat sebanyak 20 kali sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya, dan selalu konsisten menggunakan satu jenis mushaf yang sama agar memori visual tentang letak atau posisi ayat dapat terbentuk. Selain itu, mahasantri secara sadar menghindari gangguan fokus dengan mematikan handphone saat sedang menghafal Al-Qur`an.

2. Menjaga kualitas hafalan Al-Qur`an

Mahasantri menjaga kualitas hafalannya dengan memperkuat kemampuan secara mandiri dan sosial. Hafalan diuji secara mandiri dengan cara membacanya saat melaksanakan shalat. Sedangkan secara sosial, mahasantri memanfaatkan lingkungan asrama dengan saling menyimak hafalan bersama teman sesama penghafal Al-Qur`an dan menyetorkannya

kepada ustadz / ustadzah untuk memastikan kebenaran tajwid dan harakat. Selain itu, menjaga ketakwaan dan menghindari perbuatan maksiat seperti ghibah atau melihat hal negatif di media sosial, dianggap sebagai cara untuk menjaga keamanan dalam diri agar pikiran tetap tenang dan ingatan terhadap hafalan Al-Qur`an tetap terjaga.

3. Manajemen waktu

Mahasantri tetap konsisten dengan membagi waktu di tengah padatnya jadwal kuliah melalui kedisiplinan dalam menentukan target harian. Mereka memiliki beberapa waktu yang tepat untuk menghafal maupun mengulang hafalan Al-Qur`an seperti setelah shalat Tahajud, setelah shalat Subuh, setelah shalat Maghrib, dan sebelum tidur. Rasa tanggung jawab pribadi mendorong mereka untuk segera mengganti target hafalan yang tertunda di lain waktu agar tidak menumpuk.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasantri

Diharapkan mahasantri tetap konsisten dalam menjaga niat dan kedisiplinan serta teknis yang telah dibentuk. Penggunaan satu mushaf dan metode pengulangan perlu terus dipertahankan agar hafalan yang sudah didapatkan tetap terjaga, serta memperkuat lingkaran pertemanan yang positif di *Ma'had Al-Jami`ah* IAIN Curup sebagai sarana untuk saling memotivasi dalam menjaga hafalan Al-Qur`an.

2. Bagi pengelola *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup

Mengingat pentingnya bimbingan dari ustadz / ustazah untuk memastikan tajwid mahasantri dengan benar, disarankan agar program setoran hafalan Al-Qur`an dan pendampingan tetap berjalan secara teratur, agar kualitas hafalan mahasantri tetap terjaga sesuai standar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup strategi mandiri yang digunakan oleh mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup angkatan 2025 kelompok tahfizh A. Para peneliti selanjutnya sebaiknya memperdalam penelitian tentang seberapa efektif metode tertentu secara kuantitatif atau mempelajari faktor-faktor psikologis lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan tahfizh di lingkungan perguruan tinggi umum.



**KELOMPOK BELAJAR PROGRAM KHUSUS
SANTRI MUKIM MA`HAD AL-JAMT`AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP
ANGKATAN 2025**

KELOMPOK A Ustz. Triwati TAHFIZH	KELOMPOK B Ust. Pandi Akbar TAHFIZH	KELOMPOK C Ustz. Jimmy Arianto TAHFIZH
Puji Rahayu	Ristika Dwi W.	Anisa Nur Indah S.
Muhammad Ramzi	Azzahra Putri R.	Hudori Al Qhifari RM.A
Salwa Indah Putri	Wafiq Zakiyyah	Vabela Amelza
Wahlul Azmi	Ni`matus Sa`adah	Hidayat
Nichi Lidia Zuwina	Amelia Agustina	Fitri Novita
Reza Emilia	Yeni Salsabela	Pebi Amika Bela
Putri Hipziah	M. Bahrul Ulum	Safira Annajah
Keyla Salsabila Hawa	Galuh Ghifari	Pinkan Kristin
Lira Trisnawati	Zhiza Atria Putri	Fathiyyah Rahmi
Zulkia	Sulistya Ningsih	Bela Agustia
	Madinah	M. Ibnu Annafi
	Fika Puspita	Fiani Dwi Rahayu

KELOMPOK D Ust. Sagi A. TAHSIN WA TAHFIZH	KELOMPOK E Ustz. Icu Ayu TAHSIN WA TAHFIZH	KELOMPOK F Ustz. Despa TAHSIN
Naila Faujiah	Renanda	Aftha Dzakiyyah
Misra Pastika	Cahya Aulia Ningsih	Asep Sabarullah
Zahra Elsa Nurmaili	Estri Mutiara Sari	Tri Arianti Yuandini
Aulia Vefi Anggraini	Azmi Warohmah	Anisa Febriani
Luklu Ulmunawwaroh	Elva Maghfiroh	Agit Viadela Rosa
Marshanda Monica	Reni Mustika Sari	M. Rezza Firdaus
Nadiatul Hasanah	Devita Maghfiroh	Olivia Sri Yunita
Devi Yuliandra Sari	Vira Triviana	Airin Klarisa
Maruyah	Elda Yunanda	Ayudia Enda Hasanah
M. Frans Arian Dika	Dinda Aulia Cahyani	Vanisya Dwi Kurnia
Melisa	Farhan Atha Admaja	Najwa Akella
Arini Ulfa Hidayah	Chelsiya Mahardita	

KELOMPOK G Ustz. Oktia A.P TAHSIN	KELOMPOK H Ust. Andri Wijaya TAHSIN	KELOMPOK I Ustz. Sasi Hanila TAHSIN
Desti Nulis Budiana	Istiana Febriani	Mia Tamara
Anisa Attaghira	Raju Ramadhani	Liza Elina
Ika Herpiza	Elsya Oktaviani	Surya Ega Pratama
Marsyanda Monica	Yutri Ulandari	Rizki Aprian Anugrah
Zahrotul Jannah	Umi Salamah	Muzalifa Ahtama
Al Munawaroh	Putri Sinta	Kelvin
Nazwa Sinta Laura	Nabila Finkkan Adilka	Filteria Miranti
Agustina	Zaliya Andriani	Susanti
Nandra Munsidah	Sandra Meylina	Hesti
Seka Agustina	Trista Tifa Rabella	Aulia Piana Silvia

KELOMPOK J Ustz. Fadila IQRA`	KELOMPOK K Ustz. Siti Nurfatima S. IQRA`
Tiara Ramadhani	Vitria Azzahra
Rara Lestari	Milfi Monica
Bella Muliawati	Monika
Tarina Yulinsi	Zaskia Ananda Larasati
Nurul Fitri	Hepi Milyana
Rani Zavira	Nur Fajria
Satiya Ardiatin Ivana	Cindy Olivia
Dwi Apriani	Tiara
Intan Aprilian	Rasella
Niky Astria	Wahyu Aprilia
Ade Marisa Agustia	

NOTE:

1. Bagi nama yang belum tercantum harap lapor ke kantor.
2. Tahfizh juz amma di mulai dari surah an-Naba, tidak boleh di acak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Wibowo. (2021). *Transformasi Digital dan Strategi Organisasi*. (Yogyakarta: Penerbit Andi)
- Akhyar, Muaddyl dkk. (2024). Studi Analisis Tafsir Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Kebudayaan*. Volume 10. No. 1
- Al Arifah, Binti Khabibatur Rohmah Dan Astuti, Robitoh Widi. (2025). Fenomena Living Qur'an: Tahfidz Qur'an Di Pesantren Subulussalam Plosokandang Tulungagung. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*. Vol. 5 No.1
- Al-Ajurri, Imam. (2018). *Akhlak Orang Berilmu Dan Ahli Qur'an*. Terj. Khalifurrahman Fath, dkk. (Tangerang Selatan: Alifia Books)
- Al-Bugha, Musthafa Dieb Dan Mistu, Muhyiddin. (2014). *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*. (Jakarta: Qisthi Press)
- Aliyudin. (2021). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 4 No. 15
- Arcanita, Rafia. (2021). Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup: Solusi Mengatasi Rendahnya Kemampuan Mahasiswa Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Volume 1 No. 19
- Arini, Junita dan Widawarsih, Winda Wahyu. (2021). Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 17 No. 02
- Aziba, Siti Naila Dkk. (2025). Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an Sebagai Landasan Utama Dalam Sistem Hukum Islam. *Islamic Education Journal*. Volume 2. Nomor 2

- Budi, M.Hanif Satria Dan Richana, Sita Arifah. (2022). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren. *Jurnal Dirasah*. Volume 5 Nomor 1
- Buku Pedoman Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup (2020)
- Daruhadi, Gagah Dan Sopiati, Pia. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.3. No.5
- Fathurrahman, Azhari. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al - Qur'an Pada Pondok Pesantren. *jurnal Pendidikan Islam dan Isu - isu Sosial*. Volume 20. No 1
- Haifa, Nurul Melani. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan bahasa*. Volume. 2 Nomor. 2
- Hardiansah, Yosi hosmi. (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak. *Journal Of Social Science Research*. Volume 3 Nomor 3
- Harisnur, Fadhlina Dan Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Journal Of Primary Education*. Vol 3 No 1
- Hidayat, Hakmi dkk. (2024). Makkiyah dan Madaniyah : Pengertian, Karakteristik dan Pembagiannya Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*. vol. 1 no. 4
- Hillary Zega, Yuan Xing Grace Dan Kurniawati, Grace Ester. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 4, No. 1
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017. *Al-Qur`an dan Terjemahan al-Jumanatul Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur*. Bandung: CV Penerbit J-Art

- Khoirulloh, Alfian Nurul. (2023). Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten. *Innovative Education Journal*. Vol. 5 No 2
- Machmud, Sri Wahyuni dkk. (2021). Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan AlQur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo. *Journal of Islamic Education*. Volume 03 Nomor 01
- Malika, Delfina Laura dkk. (2025). *Perbedaan Model Metode Strategi Pendekatan Teknik Dan Taktik Dalam Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sdn Poris Pelawad 5 Kota Tangerang*
- Masduki, Yusron. (2022). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te Jurnal Studi Islam*. Vol. 18 Nomor 1
- Maulani, Miyarti Siti. (2024). *Strategi Ustadz Dan Ustadzah Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*
- Official, Adi Hidayat. (24 Juni 2024). *Cara Menjaga Kekuatan Hafalan Al-Qur'an- Ustadz Adi Hidayat*. Youtube. <https://youtu.be/mMKRXXFgREY4?si=MibIIW-IyHCnmm>
- Qowim, Agus Nur. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3 No. 01
- Romdona, Siti. (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*. Vol. 3. No. 1
- Rusdi, Yusuf. (6 Februari 2021). *cara membagi waktu menghafal dan muroja'ah*. YouTube. https://youtu.be/bAu9KmpSjY0?si=BGbpdKsI_YGTdmR3
- Safarudin, Rizal dkk. (2023). penelitian kualitatif. *Journal Of Social Science Research*. Volume 3 Nomor 2
- Shihab, M. Quraish. (2016). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Cet. 15 (Bandung: Mizan)
- Siregar, Raja Lottung. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 1

- Sofwatillah. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*. Volume 15. Number 2
- Sulastrri, Devi Dkk. (2022). Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. *Journal Of Islamic Education*. Vol. 6 No. 1
- Syahfrizal, Dicky. (2024). Mukjizat Rasulullah Berupaal - Qur'an (Studi Ijaz Al – Qur'an). *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*. Volume. 2. No. 5
- TV, Pondok IT. (09 Agustus 2024). *Tips Menghafal Al-Qur'an Ala Ustadzah Nabila (Juri Hafidz Indonesia RCTI)*. Youtube. <https://youtu.be/8eJnxibgg5k?si=-TLPcZJd3i6DskAa>
- Uno, Hamzah B. (2020). *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif)*. (Jakarta:Bumi Aksara)
- Wahid, Abd. Hamid dan Naviyah, Salimatun. (2021). Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat. *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*. Vol. 17. No. 1
- Wulandari, Retno Ayu dkk. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*. Volume. 2 No. 3
- Yasir, Muhammad Dan Ade Jamaruddin. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Asa Riau (CV. Asa Riau)
- Wawancara Dengan Mahasantri Keyla Salsabila, 13 Februari 2026
- Wawancara Dengan Mahasantri Lira Trisnawati, 12 Februari 2026
- Wawancara Dengan Mahasantri Muhammad Ramzi, 15 Februari 2026
- Wawancara Dengan Mahasantri Nichi Lidia Zuwina, 11 Februari 2026
- Wawancara Dengan Mahasantri Puji Rahayu, 10 Februari 2026
- Wawancara Dengan Mahasantri Putri Hipziah, 11 Februari 2026

Wawancara Dengan Mahasantri Reza Emilia, 10 Februari 2026

Wawancara Dengan Mahasantri Salwa Indah Putri, 12 Februari 2026

Wawancara Dengan Mahasantri Wahlul Azmi, 15 Februari 2026

Wawancara Dengan Mahasantri Zulkia, 14 Februari 2026

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara dengan Mahasantri Ma`had Al-Jami` ah IAIN Curup kelompok tahfizh A angkatan 2025



Proses setoran hafalan Mahasantri kepada Ustadzah dengan cara maju satu per satu



Metode sima`an dilakukan mahasiswa dengan teman sesama penghafal Al-Qur`an



Buku pedoman Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup



Kantor Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup



Aula Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

Kegiatan Mahasantri di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup





Kegiatan Muhadharah



Kegiatan Senam bersama

ABSENSI BELAJAR PROGRAM KHUSUS MAHASANTRI MUKIM
 MAHAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP
 SEMESTER GANJIL TAHUN 2025/2026

NO.	NAMA	PERTEMUAN KE-																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	Puri Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	Muhammad Rizki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Bulkiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	Nicki Lidia Zucaina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Riza Emilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6	Puti Hipriah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7	Kayla Safarilla Hana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8	Lina Tanggusari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9	Wahid Anni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10	Selva Indri Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11																																					
12																																					
13																																					
14																																					
15																																					
16																																					
17																																					
18																																					
19																																					
20																																					

Ustadz/ah
 ﷺ

**JURNAL TAHFIZ KEGIATAN KHUSUS SANTRI MUKIM
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 SEMESTER GENAP TAHUN 2024/2025**

Nama Pengajar :
 Smt/Kip :

3 / 1/4

No	NAMA	FREKUENSI PERTEMUAN DAN BATAS HAFALAN (SURAH DAN AYAT KE...)																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puri Rahayu Renni	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	Muhammad Renni	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	Zulma	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	Miche Lidia Zamira	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5	Peta Fmbe	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6	Pati Hidayah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7	Kyle Selcable Gues	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8	Lisa Tingsah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
9	Wahid Kemi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
10	Sulan Indah Putri	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					

- 1 Muntazh (istimewah) A
- 2 Jayyd Jiddan/ B
- 3 Jayyd /C

Curup.....
 Ustad/zah

(Signature)
 Muntazh

JURNAL TAHFIZ KEGIATAN KHUSUS SANTRI MUKIM
 NSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 SEMESTER GENAP TAHUN 2024/2025

Nama Pengajar
 Smt/Klp

1/8

No	NAMA		FREKUENSI PERTEMUAN DAN BATAS HAFALAN (SURAH DAN AYAT KE...)																																
	a	b	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32																	
1	Puji Rafayy						طال		الواقعه		صبر	الكافرون	الفجر	الشرح	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	الاحقاف	
2	Muhammad Ramzi																																		
3	Eupen																																		
4	Ulchi Ukiy akuma																																		
5	Raka Emilia																																		
6	Dyah Hidayah																																		
7	Keyla Sabiqah Hana																																		
8	Lera (mawadh)																																		
9	Salsabudatul Putri																																		
10	Wahidul Athmi																																		
11																																			
12																																			
13																																			
14																																			
15																																			
16																																			
17																																			
18																																			
19																																			
20																																			

- 1 Mumtazh (Istimewah) A : Hapan lancar (kesalahan 1-3 x) bacaan baik dan benar
- 2 Jayyid Jiddan/ B : Hapan Lancar/bacaan kurang baik
- 3 Jayyid /C : Hapan kurang lancar (kesalahan lebih 3x) bacaan kurang baik

Curup.....
 Ustad/zah
 منير



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 453 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Ngadri Yusro, M. Ag** 19690206 199503 1 001
2. **Hazuar, MA** 19861231 201503 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yesi Daniati**

N I M : **22531159**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Mahasantri Menambah Dan Menjaga kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



1. Rektor
2. Sasrabara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 67/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 20 Januari 2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Direktur Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup
Kota Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yesi Daniati
NIM : 22531159
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Mahasantri Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga
Kualitas Hafalan Al-Qur'an
Waktu Penelitian : 20 Januari 2026 s.d 20 April 2026
Lokasi Penelitian : Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih


Wakil Dekan 1
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 188110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 015/In.34/UMH/PP.00.9/02/2026

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Yesi Daniati
NIM : 22531159
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Dalam Menambah dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Nama tersebut telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 02 Desember 2026 s.d Februari 2026

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

Dr. H. Agusten, S. Ag, M. H
NIP 197208101999031004

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Puji Rahayu

NIM : 25571014

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Puji Rahayu

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reza Emilia

NIM : 25531109

Jumlah hafalan : 2 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Reza Emilia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salwa Indah Putri

NIM : 25591005

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

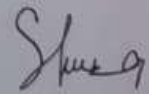
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Salwa Indah Putri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lira Trisnawati

NIM : 25531989

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

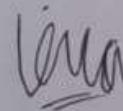
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Lira Trisnawati

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Keyla Salsabila Hawa

NIM : 25531112

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Keyla Salsabila Hawa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ramzi

NIM : 25531014

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

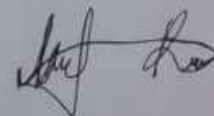
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Muhammad Ramzi

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wahlul Azmi

NIM : 25531085

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

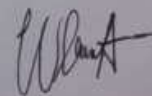
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Wahlul Azmi

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zulkia

NIM : 25551054

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Zulkia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nichi Lidia Zuwina

NIM : 25531066

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

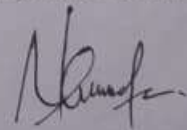
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Nichi Lidia Zuwina

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zulkia

NIM : 25551054

Jumlah hafalan : 1 juz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Yesi Daniati

NIM : 22531159

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Mahasantri *Ma`had Al-Jami`ah* IAIN Curup Dalam Menambah Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur`an”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,.....Februari 2026



Zulkia



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	YESI DANIATI
NIM	2253159
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Ngadri Yusro, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING II	Hazuar, MA
JUDUL SKRIPSI	Strategi Mahfuzhri Menambah dan Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Mahad Al-Jannah IAIN Curup.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	02/2015 10	Bimbingan Judul dan Permasalahan Penelitian	<i>Jusi</i>
2.	06/2015 10	Bimbingan dan Perbaikan rumusan masalah	<i>Jusi</i>
3.	15/2015 10	Bimbingan BAB I dan Tujuan Penelitian	<i>Jusi</i>
4.	17/2015 10	Perbaikan BAB I	<i>Jusi</i>
5.	20/2015 10	Bimbingan BAB II	<i>Jusi</i>
6.	27/2015 10	Perbaikan Landasan teori di BAB II	<i>Jusi</i>
7.	06/2016 01	Bimbingan BAB III (Metode Penelitian)	<i>Jusi</i>
8.	09/2016 01	Perbaikan BAB I - III	<i>Jusi</i>
9.	19/2016 01	Acc BAB I - III lanjut Pembuatan SK Penelitian	<i>Jusi</i>
10.	27/2016 01	Bimbingan BAB IV	<i>Jusi</i>
11.	30/2016 01	Perbaikan BAB IV	<i>Jusi</i>
12.	02/2016 02	Bimbingan BAB V (Kesimpulan dan Saran)	<i>Jusi</i>
13.	09/2016 02	Perbaikan BAB IV - V	<i>Jusi</i>
14.	18/2016 02	Pemeriksaan kelengkapan Skripsi: Abstrak, Daftar Isi	<i>Jusi</i>
15.	20/2016 02	Bimbingan Akhir hasil dari Perbaikan Secara menyeluruh	<i>Jusi</i>
16.	24/2016 02	Acc BAB I - V lanjut Sidang Munasosyih	<i>Jusi</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Jusi
.....
Ngadri Yusro
NIP.

CURUP,202
PEMBIMBING II,

Hazuar
.....
Hazuar, M.A
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	YESI DANATI
NIM	23521159
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Nandri Yusro M. Ag
PEMBIMBING II	Hazuar, M. A
JUDUL SKRIPSI	Strategi Mahasiswa Menambah dan Menajaga Kualitas Hafalan Al-Quran di Madhad Al-Jawidh IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	Rabu, 10 Desember 2025
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	30/09/2025	Konsultasi Outline dan arah Penelitian	[Signature]
2.	01/10/2025	Revisi proposal dan pengumpulan Metodologi	[Signature]
3.	10/10/2025	Revisi BAB I dan II, lanjut BAB III	[Signature]
4.	20/10/2025	Bimbingan BAB III	[Signature]
5.	01/11/2025	Revisi BAB III	[Signature]
6.	05/11/2025	Perbaikan BAB I - III	[Signature]
7.	06/11/2025	Pembuatan Rikoran wawancara	[Signature]
8.	12/11/2025	ACC BAB I - III lanjut Pembuatan ke Hindia	[Signature]
9.	29/10/2026	Bimbingan BAB IV	[Signature]
10.	26/11/2026	Revisi BAB IV dan analisis data	[Signature]
11.	29/11/2026	Bimbingan BAB V (kesimpulan dan saran)	[Signature]
12.	05/12/2026	Perbaikan BAB IV - V	[Signature]
13.	12/12/2026	Pemeriksaan BAB I - V, Serta kelengkapan Abstrak, Aii	[Signature]
14.	19/12/2026	Perbaikan dan Abstrak sampai BAB V Kesimpulan + Lampiran	[Signature]
15.	19/12/2026	Bimbingan akhir hasil perbaikan menyalurkan	[Signature]
16.	23/12/2026	ACC BAB I - V lanjut untuk ujian skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 23 - 02 - 2026

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

[Signature]
Nandri Yusro
NIP.

[Signature]
Hazuar, M.A
NIP.

BIODATA PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Yesi Daniati, yang akrab dipanggil dengan sebutan “Ci / Cici”. Lahir di Desa Lemeu pada tanggal 02 Maret 2005.

Terlahir dari pasangan Bapak M. Heffion dan Ibu Risma Heni (Almh).

Yesi merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, kakak pertama bernama Nado Rojenson dan kakak kedua bernama Adio Robinson.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN 05 Uram Jaya pada tahun 2011-2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 12 Lebong pada tahun 2017-2019, dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Lebong pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengambil program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi pada bulan April 2026 dengan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)